FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERZAKAT UNTUK PALESTINA (STUDI KASUS MASYARAKAT DI YOGYAKARTA)

Factors Influencing Intrest In Zakat For Palestine (Case Study Of Communites In Yogyakarta)

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persayaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam

ACC. Munaqosah
3 Juli 2024
Soya Sobaya.

Oleh:

ZEIN MUHAMMAD FACHRI

20423037

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zein Muhammad Fachri

NIM : 20423037

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berzakat Untuk Palestina (Studi Kasus Masyarakat di Yogyakarta)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 03 Juli 2024



Zein Muhammad Fachri

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Selasa
Tanggal	:	6 Agustus 2024
Judul Tugas Akhir	:	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berzakat untuk Palestina (Studi Kasus Masyarakat di Yogyakarta)
Disusun oleh	:	ZEIN MUHAMMAD FACHRI
Nomor Mahasiswa	:	20423037

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing	: Soya Sobaya, SEI, MM	(.....)
Penguji I	: Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I	(.....)
Penguji II	: Fitri Eka Aliyanti, SHI., MA	(.....)

Yogyakarta, 6 Agustus 2024

Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ★ YOGYAKARTA ★ FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Dr. Drs. Asmuni, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertandatangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Zein Muhammad Fachri

Nomor Mahasiswa : 20423037

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berzakat Untuk Palestina (Studi Kasus Masyarakat Yogyakarta)

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dari hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 03 Juli 2024

Soya Sobaya, S.E.I., M.M., RIFA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 26 Dzulhijjah 1445

03 Juli 2024

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 237/Dek/60/DAATI/FIAI/I/2024 tanggal 17 Januari 2024 M/5 Rajab 1445 H atas tugas kami sebagi pembimbing skripsi saudara:

Nama	: Zein Muhammad Fachri
Nomor Induk Mahasiswa	: 20423037
Faklutas	: Ilmu Agama Islam
Jurusan/ Program Studi	: Studi Islam/Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berzakat untuk Palestina (Studi Kasus Masyarakat Yogyakarta)

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 03 Juli 2024

Soya Sobaya, S.E.I., M.M., RIFA

LEMBAR PERSEMBAHAN

Tiada kata terucap melalui lisan ini sebagai ungkapan rasa syukur kepada sang khalik yaitu Allah SWT. Serta shalawat dan salam pada baginda nabiyyina Muhammad SAW. Yang kami aamiinkan syafaatnya di hari akhir kelak nantinya. Hari demi hari telah dilalui dengan pertimbangan dan doa kepada Allah SWT, sebagaimana engkau memberikan hidayah dan karunianya yang sampai saat ini saya menyelesaikan sebuah karya yang tidak ada aka nada habisnya di dunia ini dengan penuh ikhtiar dan doa. Karya ini saya ungkap sebagai rasa jerih payah saya yang saya persembahkan kepada:

Saya persembahkan kepada kepada orag tua saya yaitu ayahanda tersayang Ismail, Skom dan Almarhumah ibu saya tercinta Ruslina yang telah memberikan saya banyak motivasi dan dorongan serta dukungan yang tidak ada habisnya. Walaupun dengan karya ini almarhumah ibu saya tidak bisa melihat proses anaknya lagi akan tetapi dengan doa yang ibu lantunkan disetiap ibadahnya membawa kemudahan dan jalan kepada anakmu ini. “Laha al-fatihah”. Terimakasih untuk ayahku yang telah berjuang demi anak-anaknya semoga dimurahkan rezekinya dan digantikan sebagai bentuk ijtihad dikehidupan ini, Panjang umur dan selalu berada dilindungan Allah SWT dalam segala urusannya.

Teruntuk adik-adikku tersayang yaitu Muhammad Khairul Arifin, Alkhalifi Zikri Hadi, dan Aisyah Ayudia Inara. Terimakasih banyak telah memberikan berbagai warna kerukunan dalam rumah, semoga dengan karya ini dapat memberikan motivsasi dan dorongan kepada kalian.

Serta sahabat dan teman yang tidak akan ada habisnya yang mungkin tidak bisa saya sebutkan satu persatu seperti tongkrongan vincitore, YKC, badminton, dan lain sebagainya yang telah memberikan banyak dukungan dan saran kepada saya dalam perihal apapun itu. Khususnya kepada partner saya yaitu Sindi terimakasih atas dukungannya yang telah banyak membantu proses penelitian ini.

Ibu dosen pembimbing saya, Soya Sobaya, S.E.I., M.M. RIFA. Izinkan lah kepada saya untuk melantukan ungkapan rasa syukur dan terimakasih atas

bimbingan selama dalam masa proses penulisan skripsi sampai pada saat di titik pencapaian untuk pertama kalinya saya mendapatkan gelar sebagai seorang sarjana.

Terkhususnya kepada dosen-dosen prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang ikut serta dalam mengajar dan membimbing serta memberikan pengalaman yang menjadikan sebuah ilmu pengetahuan kepada saya.

Teruntuk siapapun yang membaca karya ini, semoga dengan tulisan singkat yang saya buat dapat memberikan paradigma baru khususnya mengenai praktik dalam zakat di kalangan masyarakat.

MOTTO

"Rahasia kesuksesan adalah konsistensi dalam upaya"

(Benjamin Disraeli)

"Siapa yang menunjukan kepada kebaikan, maka ia akan mendapatkan pahala sebanyak yang didapat oleh yang mengerjakannya"

(HR. Muslim)

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERZAKAT UNTUK PALESTINA (STUDI KASUS MASYARAKAT DI YOGYAKARTA)

ZEIN MUHAMMAD FACHRI

20423037

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat seseorang untuk berzakat kepada Palestina pada kalangan masyarakat di Yogyakarta dengan menggunakan pandangan *Crow and Crow* (1987) yang berkenaan tentang minat seseorang dapat tumbuh dengan adanya 3 faktor yakni faktor kebutuhan dari dalam, faktor motif sosial, dan faktor emosional. Pada penelitian ini menggunakan model pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *probability sampling* terhadap 100 responden dan juga menggunakan *sampling area* sebagai teknik sampling daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam penelitian ini menggunakan alat uji analisis IBM SPSS Statistics vs 22. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran berzakat tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat berzakat untuk Palestina, pendapatan memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat berzakat untuk Palestina, dan altrustik memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat berzakat untuk Palestina, dan pengaruh kesadaran berzakat, pendapatan, dan altruistik secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat berzakat untuk Palestina.

Kata Kunci: kesadaran berzakat, pendapatan, altrusitik, dan minat berzakat untuk Palestina.

ABSTRACT

FACTORS INFLUENCING INTREST IN ZAKAT FOR PALESTINE (CASE STUDY OF COMMUNITES IN YOGYAKARTA)

ZEIN MUHAMMAD FACHRI

20423037

The study aims to know a person's interest in taking root in Palestine among the people of Yogyakarta, by using a crown crow and crow (1987) view of a person's interest, can grow by three factors, the need for internal, social, and emotional factors. In the study using a quantitative approach model using a sampling method of 100 respondents and also using an area sampling as an area sampling technique in yogyakarta special territory. In this study uses an IBM SPSS statistics test for statistics vs 22. The result of this study indicates that awareness of zakat does not have a partial effect on Palestinian interests, income has a partial influence on Palestinian originality, and altrustics have a partial influence on Palestinian originality, and the effect of zakat awarness, income, and altruistic simultaneously has on Palestinian interest.

Keywords*: awareness of zakat, income, altruistic, and interest in giving zakat to Palestina.*

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor 158 Tahun 1987

Nomor 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminat yang sifanya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab dipergunakan untuk menuliskan kitab Agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis) sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayotitas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Letkur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha Menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminat yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha kea rah itu. Seminat itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminat dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas. Seminar Nasional Pembakuan Tranlsiterasi Arab-

Latin Thaun 1985/1986. Tim tersebut sendiri dari 1) H. Sawabi Ihsan MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H. B. Jassin, dan 5) Drs, Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahan tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya perkembangan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung teradap kebijakan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman agama bagi setiap umat beragama secara ilmiah dan rasional.

Pedoman literasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelekturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentnag transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih hurufan dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunkan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keberagaman, seminat menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin

buku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudnkan sebagai pengalihan hurufan dari abjad yang sat uke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini diususn dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan ejaan yang disempurnakan
2. Huruf Arab yang belum pada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberikan tambahan tanda diakrtikik debgan dasar "satu fenom satu lambing".
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumus Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fenom konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Tabel 0.1: Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ى	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau literasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tabel 0.3: Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...ًيْ	Fathah dan wa	Ai	a dan i
...َوْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ -kataba

فَعَلَ -fa'ala

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel 0.4: Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...َا...ى	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... ى	kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...ُو	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla قِيْلَ - qĭla

رَمَى - ramā يَقُوْلُ - yaqūlu

4. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah ‘t’.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah ‘h’.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَال	-raudah al-atfāl
	-raudatul atfāl
الْمَدِيْنَةَ الْمُنَوَّرَة	-al-Madĭnah al-Munawwarah
	-al- Madĭnatul al-Munawwarah
طَلْحَة	- talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama denbgan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	-rabbanā	الْحَج	- al-hajj
نَزَّلَ	-nazzala	نُعِّمَ	-nu”ima
الْبِر	-al-birr		

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ا ل, namun dalam transliterasi nilai kata sandnag itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Tabel 0.5: Kata Sandang

الرَّجُلُ	-ar- rajulu		اَلْقَلَمُ	-al-qalamu
السَّيِّدُ	-as-sayyidu		اَلْبَيْعُ	-al-badĭ'u
الشَّمْسُ	-as-syamsu		اَلْجَلَالُ	-al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, is dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُوْنَ	-ta'khużūna	إِنَّ	-inna
النَّوْءُ	-an-nau'	أُمِرْتُ	-umirtu
شَيْءٌ	-syai'un	أَكَلَ	-akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada uruf atau harkat yang dilambangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqĭn Wa innallāha lahuwa khairrāziqĭn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيْزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almĭzān Wa auf al-kaila wal mĭzān
إِبْرَاهِيْمُ الْخَلِيْل	Ibrāhĭm al-Khalĭl Ibrāhĭmul-Khalĭl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursahā
وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيْلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistatā’a ilaihi sabĭla Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistatā’a ilaihi sabĭlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلاَّ رَسُوْلٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِيْ بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wudi’a linnāsi lallażĭ bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِيْ أُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramadān al-lażĭ unzila fĭh al-Qur’ānu
	Syahru Ramadān al-lażĭ unzila fĭhil Qur’ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِيْنِ	Wa laqad ra’āhu bil-ufuq al-mubĭn

	Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubĭn
اَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنِ	Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamĭn
	Alhamdu lillāhi rabbilil 'ālamĭn

Penggunan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkpa demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيْبٌ	Nasrun minallāhi wa fathun qarĭb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيْعًا	Lillāhi al-amru jamĭ'an
	Lillāhil-amru jamĭ'an
وَاللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ	Wallāha bikulli syai'in 'alĭm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, perdoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلاَ هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puja dan puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah tugas akhir sebagai skripsi dengan judul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berzakat Untuk Palestina (Studi Kasus Masyarakat di Yogyakarta)"**. Serta shalawat dan salam penulis harturkan kepada junjungan alam yaitu nabi dan rasul yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kepada kita yaitu umatnya dari zaman yang penuh kekacauan hingga pada saat ini dan kita selaku umatnya mengharapkan syafaatnya di hari kelak nantinya. Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai syarat kelulusan yakni dengan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Pada penyusunan skripsi ini tidak akan pernah terlepas dari banyaknya bantuan, pertimbangan, dan serta doa yang dilantunkan oleh berbagai pihak baik itu berupa masukan, motivasi, kritikan, dan saran. Maka dari itu penulis mengucapkan banyak syukur dan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Indonesia, Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. dan seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada saya dalam menuntut ilmu sehingga menjadi seorang mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Dr. Drs. Asmuni, M.A.

3. Ketua Jurusan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Dr. Anton Priyo Nugoroho, S.E., M.M.
4. Ketua Program Studi Ekonomi Islam Indonesia, Rheyza Virgiawan, Lc., M.E.
5. Dosen pembimbing saya, Soya Sobaya, S.E.I., M.M., RIFA. yang telah menyempatkan waktu serta tenaganya dalam memberikan arahan dan bimbingan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan ilmunya kepada mahasiswanya. Semoga dengan dedikasinya dapat menjadi suatu amal kebaikan.
7. Seluruh mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulsi dengan melakukan penelitian di Yogyakarta.
8. Kepada papa dan almarhumah ibu yang saya sayangi, hormati dan saya banggakan yang selalu memberikan dukungan berupa nasihat dan motivasi dalam setiap langkah penulis lakukan.
9. Kepada adik-adik saya, Arif, Zikri, dan Ayu yang selalu memberikan kecerian untuk penulis.
10. Teman-teman lainnya dan rekan yang ikut serta dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.

Dengan kesadaran dan ketulusan hati ini, penulis meminta maaf kepada seluruh pihak atas kesalahan yang kurang berkenaan dalam hati, karena kesalahan tersebut berasak dari kekhilafan dan kelalian dari pribadi penulis. Maka dari itu penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun masih belum kata sempurna. Dengan demikian, penulis mengucapkan terimakasih dan berharap mendapatkan suatu kritik yang bersifat membangun untuk kesempurnaan pada penelitian. Harapannya dengan adanya skripsi ini dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 03 Juli 2024

Penulis



Zein Muhammad Fachri

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN i
PENGESAHAN ii
REKOMENDASI PEMBIMBING iii
NOTA DINAS iv
LEMBAR PERSEMBAHAN v
MOTTO vii
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
TRANSLITERASI ARAB-LATIN x
K**ATA PENGANTAR** xx
DAFTAR ISI xxiii
DAFTAR GAMBAR xxv
DAFTAR TABEL xxvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Sistematika Penulisan 8
BAB II TELAAH PUSATAKA DAN LANDASAN TEORI 10
A. Telaah Pustaka (*Literature Review*) 10
B. Kerangka Teori/Landasan Teori 11
C. Hipotesis 24
D. Kerangka Berpikir 25
BAB III METODE PENELITIAN 27
A. Metode Penelitian 27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42
A. Hasil Penelitian 42

B. Pembahasan Hasil Penelitian 70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 73
A. Kesimpulan 73
B. Saran..... 73
DAFTAR PUSTAKA..... 74

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

Gambar 1. 1 Potensi Zakat Penghasilan Skala Provinsi 2

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Gambar 2. 1 Kerangka Hipotesis 25
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir 26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 4. 1 Uji Normalitas dengan Histogram..... 53
Gambar 4. 2 Uji Normalitas dengan P-P Plot 54
Gambar 4. 3 Grafik *Scatterplot* 60

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

Tabel 1 1. Potensi Zakat di Daerah Istimewa Yogyakarta 5

BAB III METODE PENELITIAN

Tabel 3. 1. Data Populasi 28
Tabel 3. 2. Data Jumlah Sampel 29
Tabel 3. 3. Variabel Penelitian 32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 42
Tabel 4. 2. Responden Berdasarkan Usia 43
Tabel 4. 3. Responden Berdasarkan Daerah 44
Tabel 4. 4. Responden Berdasarkan Pekerjaan 45
Tabel 4. 5. Responden Berdasarkan Penghasilan 46
Tabel 4. 6. Responden Berdasarkan Pernah Atau Belumnya Berzakat Untuk Palestina 47
Tabel 4. 7. Responden Berdasarkan Lembaga Zakat Yang Dipilih 47
Tabel 4. 8. Hasi; Uji Validitas Item-Item Variabel 48
Tabel 4. 9. Uji Reliabilitas Religuisitas (X1) 51
Tabel 4. 10. Uji Reliabilitas Pendapatan (X2) 51
Tabel 4. 11. Uji Reliabilitas Altruistik (X3) 51
Tabel 4. 12. Uji Reliabilitas Minat Berzakat (Y) 52
Tabel 4. 13. Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test 55
Tabel 4. 14. Uji Multikolinearitas 57
Tabel 4. 15. Uji Heteroskedasitas 59
Tabel 4. 16. Uji Autokorelasi 62
Tabel 4. 17. Analisis Regresi Linear Berganda 63
Tabel 4. 18. Uji T 66

Tabel 4. 19. Uji F 68
Tabel 4. 20. Koefisien Determinasi 69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tragedi mengenaskan yang terjadi belakangan ini sangat mengerikan, terbilang sudah sebanyak 9.521 warga sipil Palestina meninggal dunia selama 23 hari lalu sejak pasca perang antara Israel dan Hamas. Saat ini terjadi gempuran dahsyat kerap dilakukan oleh Israel dengan melakukan invasi darat yang menimbulkan banyak korban jiwa baik dari kalangan perempuan, laki-laki maupun anak-anak. Saat ini menteri pendidikan di Gaza menyatakan bahwa tahun ajaran telah ditutup, dikarenakan banyaknya korban dari kalangan anak-anak. (Rahmani, 2023).

Kejadian tersebut membuat rasa simpati dari masyarakat dunia dan melihat kekejaman dari para zionis yang melakukan pembunuh warga sipil yang tidak berdosa di Gaza sehingga banyak bantuan kemanusiaan yang disalurkan dari berbagai negara yang memiliki rasa kemanusiaan tinggi terhadap Palestina salah satunya yaitu Indonesia (Rahayu, 2022).

Kepekaan sosial atau sering disebut sebagai altruisme merupakan suatu keinginan pada diri seseorang atau suatu individu yang berhubungan dalam memberikan suatu pertolongan terhadap suatu pihak lain yang tidak memprioritaskan kepentingan individu itu sendiri. Secara nyata perilaku altruisme terbagi menjadi beberapa tindakan yaitu kejujuran, kerjasama, dermawan dan menolong serta memperhatikan kesejahteraan dan hak milik orang lain. Bercermin pada pendapat diatas, Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki tingkat kedermawanan dan rasa kepedulian yang tinggi tentunya tidak akan pernah terlepas dari praktik filantropi islam salah satunya yaitu zakat (Pramudia & Syarief, 2020).

Zakat memiliki dampak yaitu dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan ekonomi umat dan merupakan bagian dari instrument perintah ajaran islam (Mayyadah, 2019). Berdasarkan Undang-Undang No. 23 tahun 2011 dijelaskan bahwa tujuan dari pengelolaan zakat yaitu salah

satunya pada pemanfaatan zakat untuk kesejahteraan masyarakat sehingga zakat dapat direalisasikan (Nafi, 2020). Kemudian pada pengeluaran fatwa MUI nomor 83 tahun 2023 dijelaskan bahwa bentuk dukungan dalam perjuangan Palestina yaitu dengan mendistribusikan zakat sebagaimana kepentingan para perjuangan mayarakat Palestina (Majelis Ulama Indonesia, 2023).

Pada data statistik zakat nasional, potensi zakat di Indonesia mengalami peningkatan tiap tahunnya. Hal ini ditandai dengan data pada tahun 2020, yaitu dana zakat yang terkumpul mencapai sebesar Rp 327,6 triliun. Pada tahun 2015-2018 pengumpulan dana zakat meningkat sejumlah Rp 4,5 trilun yang dapat dipresentasekan dengan angka 122%. Zakat yang berhasil dihimpun dengan jumlah paling banyak yaitu dengan zakat jasa dan penghasilan yaitu mencapai Rp 139,7 triliun rupiah. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh BAZNAS menjelaskan bahwa jumlah zakat yang terealisasi hanya sebeasar 21,7% dari potensi zakat secara keseluruhan baik itu dari zakat profesi maupun penghasilan (Putri, Supriyadi, 2023)

Gambar 1. 1 Potensi Zakat Penghasilan Skala Provinsi

Sumber : Outlook Zakat Indonesia 2023

No	Provinsi	Potensi Zakat (Miliar Rp)	No	Provinsi	Potensi Zakat (Miliar Rp)
1	Aceh	195,4	18	Nusa Tenggara Barat	105,4
2	Sumatera Utara	201,9	19	Nusa Tenggara Timur	19,2
3	Sumatera Barat	149,0	20	Kalimantan Barat	73,7
4	Riau	116,9	21	Kalimantan Selatan	102,0
5	Jambi	91,1	22	Kalimantan Tengah	61,8
6	Sumatera Selatan	160,1	23	Kalimantan Timur	85,3
7	Bengkulu	68,6	24	Kalimantan Utara	20,7
8	Lampung	134,6	25	Sulawesi Selatan	217,6
9	Bangka Belitung	31,3	26	Sulawesi Tenggara	92,9
10	Kepualauan Riau	33,6	27	Sulawesi Tengah	79,1
11	Banten	105,0	28	Sulawesi Barat	33,7
12	DKI Jakarta	302,9	29	Sulawesi Utara	29,6
13	Jawa Barat	535,4	30	Gorontalo	37,9
14	Jawa Tengah	81,9	31	Maluku	42,2
15	DI Yogyakarta	547,4	32	Maluku Utara	38,3
16	Jawa Timur	27,5	33	Papua Barat	18,5
17	Bali	27,5	34	Papua	27,0
Jumlah					**4.372,9**

Berdasarkan pada gambar diatas tersebut menunjukkan bahwa potensi zakat di Indonesia sebesar Rp 4,37 triliun dengan jumlah potensi zakat terbesar yaitu provinsi Jawa Timur dengan sejumlah Rp 547,4 miliar, dilanjuti dengan Jawa Barat sejumlah Rp 547,4 miliar dan Jawa Tengah sejumlah Rp 535,4 miliar. Data tersebut merupakan data yang diambil dari objek zakat perusahaan BUMD provinsi, zakat ritel, dan zakat penghasilan ASN dan non ASN (BAZNAS, 2023).

Dengan jumlah potensi zakat yang dimiliki oleh Indonesia dengan mitra lembaga atau badan zakat terbesar didunia mampu memberikan dampak baik dan positif bagi penerima zakat. Sehingga menjadikan para mustahik menjadi muzakki untuk kedepannya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah At-Taubah ayat 60 mengenai golongan yang berhak meneima zakat:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسَاكِيْنِ وَالْعَامِلِيْنَ عَلَيْهَ وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوْبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِيْنَ وَفِيْ سَبِيْلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيْلِ فَرِيْضَة مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ

Artinya:

Sesungguhnya zakat diperuntukkan untuk orang fakir, orang miskin, amil zakat yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah untuk orang orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha mengetahui. Maha bijaksana.

Berdasarkan firman Allah diatas, zakat merupakan kewajiban bagi seorang muslim yang telah memenuhi syarat syariah Islam sebagai seorang muzakki yaitu untuk menzakatkan sebagian dari harta atau pendapatan yang dimilikinya yang akan diserahkan kepada kaum yang berhak menerima sesuai dengan syariat Islam. Menurut penelitian (Nugroho, 2019) menyatakan bahwa adanya faktor penyebab ketidakmauan dalam menunaikan zakat salah satunya adalah faktor pendapatan yang berpengaruh terhadap minat seseorang dalam menunaikan zakat, dimana seseorang yang memperhitungkan besar atau kecilnya pendapatan yang didapatkan oleh mereka yang nantinya akan dipergunakan untuk membayar

zakat. Oleh karena itu semakin besarnya pendapatan yang diperoleh maka akan semakin besar juga suatu peluang mereka dalam menunaikan zakat.

Apabila dikaitkan dengan kondisi Palestina pada saat ini pendapatan sangat berpengaruh besar terhadap besarnya zakat yang akan diberikan kepada Palestina. Akan tetapi pada realisasinya kurangnya kepekaan pada diri seseorang yang telah mencapai nishab dari segi pendaptannya untuk menunaikan zakat. Hal tersebut akan memberikan dampak pada penurunan ekonomi yang mengakibatkan banyak diantara masyarakat Palestina menahan rasa lapar dikarenakan sulit mendapatkan makanan. Dengan demikian peran pendistribusian dana zakat sangat diperlukan pada saat ini. Pendistribusian dana zakat yang telah diamanahkan oleh golongan dermawan melalui global zakat tidak dilakukan hanya dalam negeri saja, akan tetapi juga pada masyarakat dari berbagai negara dengan kondisi mengalami krisis kemanusian, salah satunya yaitu Palestina (Nadila et al., 2023).

Akan tetapi penelitian dari Pusat Kajian Strategis BAZNAS pada tahun 2020 menyatakan bahwa realisasi penghimpunan zakat secara menyeluruh masih rendah dibandingkan dengan potensi yang telah disebutkan diatas (BAZNAS, 2023). Hasil studi PEBS-UI pada tahun 2011menyatakan bahwa faktor yang menjadi penyebab kurangnya optimalisasi pada penghimpunan zakat salah satunya yaitu rendahnya kesadaran muzakki untuk membayar zakat (Anggita, 2020). Apabila dihubungkan dengan kesadaran muzakki tentunya berpengaruh pada minat seorang muzakki untuk membayar zakat.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia dengan luas wilayah 3.133,15 km^2 yang sebagian besar penduduk beragama Islam. Jumlah penduduk yang beragama islam berdasarkan data kependudukan sebesar 3.415.882 juta jiwa. Sehingga proivnsi DIY memiliki peran aktif dalam pengelolaan, penghimpunan, maupun pendistribusian dana zakat melalui lembaga zakat. Menurut data diy.baznas.go.id pada tahun 2020 di provinsi DIY menyatakan bahwa ada

40 lembaga zakat yang telah terdaftar dan memperoleh perizinan. Lembaga zakat tersebut antara lain yaitu, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebanyak 6 lembaga, dan sisanya yaitu Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Badan Amil Zakat Nasional Yogyakarta melakukan pelaporan indikator pemetaan potensi zakat di regional Jawa dengan data untuk provinsi DIY pada tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 1 1. Potensi Zakat di Daerah Istimewa Yogyakarta

Dimensi Zakat (Rp)	**Kabupaten Kota**				
	Kulon Progo	**Bantul**	**Gunung Kidul**	**Sleman**	**Kota Yogyakarta**
Zakat Pertanian	23,48	28,23	44,24	24,09	0,01
Zakat Peternakan	22,11	25,08	50,41	13,56	0,12
Zakat Uang	64,76	60,69	61,30	84,04	171,07
Zakat Perusahaan	0,42	0,24	0,38	0,55	0,54
Zakat Penghasilan	181,89	383,45	258,72	606,02	428,06

Potensi penghimpunan dana zakat di provinsi DIY menyatakan berbanding terbalik dengan data pada tabel diatas. Sebagaimana yang telah tertera pada tabel diatas bahwa provinsi DIY memiliki potensi penghimpunan zakat mencapai Rp 2,5 triliun per tahun. Menurut laporan BAZNAS pada tahun 2019 yang menyatakan bahwa penghimpunan dana zakat mencapai Rp 4 miliar dengan tambahan saldo pada tahun sebelumnya sebesar Rp 232 juta, Pada bulan Desember tahun 2020 penghimpunan zakat mengalami suatu kenaikan sebesar Rp 1 miliar menjadi Rp 5 miliar. Sehingga sampai Desember tahun 2021 penghimpunan zakat DIY mengalami peningkatan sebesar 224% dengan jumlah senilai Rp 12,3 miliar. Permasalahan tersebut muncul dikarenakan adanya faktor eksternal

maupun faktor internal dari masyarkat maupun lembaga itu sendiri yang menyebabkan penghimpunan dana zakat di Yogyakarta masih terbilang fluktuatif.

Adapun yang berasal dari dalam diri seseorang pada aspek kesadaran berzakat yaitu adanya kesadaran atas kewajiban seseorang dalam menunaikan zakat. Dimana kesadaran berzakat merupakan pendalaman seseorang dalam agama yang meliputi keyakinan, symbol, nilai, dan perilaku yang didasarkan pada kekuatan spiritual seseorang. Oleh karena itu dengan adanya kesadaran berzakat pada diri seseorang tentu dapat menimbulkan dorongan terhadap minat seseorang dalam menunaikan zakat sebagai bentuk kewajibannya sebagai seorang muslim yang telah memenuhi nishab. Akan tetapi realisitasnya dalam penelitian (Priyono, 2022) menyatakan bahwa salah satu faktor utama yang terjadi adalah minimnya masyarakat yang menunaikan kewajiban membayar zakat secara teratur dibandingkan mereka yang tidak mau peduli terhadap kewajiban membayar zakat.

Beriringan dengan kondisi zakat di daerah Yogyakarta menggambarkan bahwasannya masih minimnya pengetahuan masyarakat terkait dengan fungsi zakat. Dimana zakat sangat berpengaruh besar terhadap perekonomian. **Ditinjau** dari fungsi zakat yang menguhubungkan pada suatu kejadian yang terjadi pada saat ini yaitu adanya musibah yang menimpa negeri Palestina, dengan demikian dana zakat sangat diharapkan dapat membantu masyarakat Palestina dari keterpurukan.

Dari problematikan yang dipaparkan diatas menyatakan bahwa kurangnya kesadaran muzakki yang telah mencapai nishab khususnya dalam aspek pendapatan untuk menunaikan zakat di wilayah DIY. Padahal dengan adanya konsistensi seseorang dalam mebayar zakat dapat mengatasi problematika yang ada di negara Palestina.

Dari latar belakang, yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu tentang faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat berzakat untuk Palestina di Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga peneliti tertarik untuk

melakukan meneliti dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berzakat untuk Palestina (Studi kasus Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan berbagai fenomena yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kesadaran berzakat terhadap minat untuk berzakat untuk Palestina pada kalangan masyarakat di Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap minat untuk berzakat untuk Palestina pada kalangan masyarakat di Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh altruistic terhadap minat untuk berzakat untuk Palestina pada kalangan masyarakat di Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh kesadaran berzakat, pendapatan, dan altruistic terhadap minat untuk berzakat untuk Palestina pada kalangan masyarakat di Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kesadaran berzakat terhadap minat berzakat untuk Palestina pada kalangan masyarakat di Yogyakarta.
2. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan terhadap minat berzakat untuk Palestina pada kalangan masyarakat di Yogyakarta.
3. Untuk menganalisis pengaruh altruistic terhadap minat berzakat untuk Palestina pada kalangan masyarakat di Yogyakarta.
4. Untuk menganalisis pengaruh kesadaran berzakat, pendapatan, dan altruistic terhadap minat untuk berzakat untuk Palestina pada kalangan masyarat di Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini dapat diharapkan memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai pengembangan ilmu ekonomi khususnya pada zakat yang disalurkan kepada Palestina pada kalangan masyarakat di Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Penulis

      Penelitian ini dapat menjadikan salah satu sarana untuk penulis dalam mencari model terbaru terkait dengan fenomena yang terjadi khususnya pada pengaruh kesadaran berzakat, pendapatan, altrusitik dan minat berzakat untuk Palestina pada kalangan masyarakat di Yogyakarta.

   b. Bagi Akademisi

      Penelitian ini dapat menjadikan sebagai suatu bahan dalam mengembangkan zakat dimasa yang akan datang. Kasusnya adalah bahwa zakat juga dapat diberdayakan kepada masyarkat atau saudara kita diluar dari tempat yang telah dihimpunnya, sehingga menjadi tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pendistribusian kepada mustahik diluar dari daerah yang dihimpun.

   c. Bagi Masyarakat

      Penelitian ini dapat pengetahuan bagi masyarkaat terkait dengan kesadaran berzakat, pendapatan, dan altruistic terhadap minat zakat pada kalangan masyarkat di Yogyakarta. Dengan adanya penelitian ini, dapat menumbuhkan kesadaran serta kewajiban dalam memberikan bantuan kemanusiaan dalam bentuk zakat atas harta atau kekayaan diperoleh yang diberikan kepada saudara-saudari kita baik itu di dalam negeri maupun di negeri lainnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam proposal penelitian ini terbagi menjadi 5 bagian sebagai berikut:

Bab pertama menjelaskan mengenai latar belakang yang menjadi sumber atau asas dalam penelitian ini, rumusan masalah merupakan inti dari penelitian yang diteliti, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang ingin dicapai.

Bab kedua membahas mengenai telah pustaka yang dikutip dari beberapa penelitian terdahulu baik dalam jurnal nasional dan internasional, kerangka teori atau landasan teori merupakan teori yang digunakan sebagai landasan dasar pada penelitian yang kemudian dikemas menjadi suatu kerangka penelitian berupa hipotesis dan kerangka berpikir yang akan diteliti pada penelitian.

Bab ketiga membahas mengenai metode penelitian, dimana pada bab tersebut dipaparkan mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, skala penelitian, instrument dan teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data dengan berbagai macam uji seperti uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis

Bab keempat membahas mengenai hasil dari penelitian yang telah diuji dengan menggunakan software uji statistic yang kemudian dikemas dalam bentuk penyajian mengenai hasil dari pembahasan yang akan diteliti pada penelitian ini.

Bab kelima membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuji kemudian disampaikan juga saran mengenai evaluasi untuk kesempurnaan pada penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka, yakni memaparkan tentang sumber referensi yang diambil dalam pembuatan dan penyusunan proposal skripsi ini.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka (*Literature Review*)

Melalui penelitian ini memiliki beberapa penelitian terdahulu yakni, sebagai berikut:

Dalam penelitian Najmudin, dkk (2023) menyatakan bahwa kesadaran zakat berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat. Temuan tersebut diperkuat oleh Kartika (2020) menyatakan bahwa kesadaran zakat berpengaruh signifikan terhadap minat berzakat. Temuan tersebut diperkuat oleh Nafi'ah, dkk (2023) menyatakan bahwa kesadaran berpengaruh signifikan terhadap minat berzakat. Namun berbeda pada temuan oleh Puspita, dkk (2023) menyatakan bahwa kesadaran tidak berpengaruh terhadap minat berzakat.

Dalam penelitian Qutbi (2022) menyatakan bahwa secara parsial pendapatan berpengaruh terhadap minat membayar zakat. Temuan tersebut diperkuat oleh Nausan, dkk (2023) menyatakan bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berzakat. Temuan tersebut juga diperkuat oleh Adila, dkk (2021) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat membayar zakat. Temuan tersebut juga diperkuat oleh Muroqobatullah, dkk (2022) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat. Temuan tersebut juga diperkuat oleh Priyambodo, d(kk (2023) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berzakat. Namun berbeda pada temuan oleh Abdullah, dkk (2022) menyatakan bahwa pendatan tidak signifikan terhadap minat berzakat.

Dalam penelitian Fathin, dkk (2020) menyatakan bahwa altruistic berpengaruh positif signifikan terhadap minat berzakat, temuan tersebut diperkuat oleh Abda, dkk (2022) menyatakan bahwa variabel altruistic secara parsial berpengaruh terhadap minat berzakat, temuan tersebut juga diperkuat oleh Ichsan, dkk (2023) menyatakan bahwa altruisitik berpengaruh signifikan terhadap minat berzakat, temuan tersebut juga

diperkuat oleh Febrianti (2023) menyatakan bahwa variabel altruism berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berzakat.

B. Kerangka Teori/Landasan Teori

1. Zakat

Secara bahasa, zakat berasal dari bahasa arab yaitu *al-zakah* atau *al-tathir wa al-nama* yang artinya suci, bersih, dan tumbuh atau berkembang. Dalam fiqh secara terminology merupakan mengeluarkan harta pada jumlah tertentu kepada orang yang berhak menerimanya dengan ketentuan yang telah disyariatkan (Mayyadah, 2019).

Diantara banyaknya pengertian yang di sebutkan oleh para ahli fikih salah satunya yaitu pendapat dari Asy-Syaukani menyatakan bahwa zakat merupakan anugerah yang diperoleh atau dapat dikatakan sebegai bentuk pemberian oleh seseorang dari sebagian harta yang telah mencapai *nishab*nya kepada golongan yang berhak menerimanya. Dalam pandangan Sayyid Sabiq menyatakan bahwa zakat merupakan sebutan dari hak yang telah diberikan oleh Allah untuk diberikan kepada seseorang fakir, miskin, dan golongan lainnya (Nugraheni & Muthohar, 2021).

Zakat dinamakan sebagai zakat itu sendiri yaitu dengan mengeluarkan sebagian harta yang diberikan kepada golongan mustahik didalamnya mengandung harapan untuk mendapatkan keberkahan atas harta yang diperoleh dan pahala dari Allah, serta membersihkan jiwa dari sifat kikir yang termasuk dalam golongan kaya dan menghilangkan rasa iri hati dalam golongan orang-orang miskin dan menumbuhkan dengan berbagai kebajikan didalamnya (Nugraheni & Muthohar, 2021).

Seruan dalam menunaikan zakat banyak dijelaskan dalam Al-Quran dan hadist salah satunya yaitu hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu ‘Umar r.a. beliau mengatakan bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda: “*Islam dibangun diatas lima perkata: bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah melainkan Allah dan Muhammad adalah*

utusannya, menegakkan shalat, menunaikan zakat, menunaikan haji dan berpuasa di bulan Ramadhan."

Dalam surat At-Taubah ayat 103 dijelaskan bahwa sebagai bentuk ketaatan seorang hamba terhadap tuhannya yakni Allah SWT dapat dilakukan dengan cara berzakat sebagaimana yang diperintahkan oleh Rasulullah SAW. Dalam berzakat tentunya memiliki dampak yang positif terhadap hambanya yakni dapat membersihkan jiwa dari sifat kikir dan berlebihan dalam cintanya terhadap hal yang duniawi (Nausan, 2023).

Dalam islam, zakat dipandangan dari dua sisi yaitu sisi agama dan sisi ekonomi. Dari sisi agama, zakat merupakan perintah Allah untuk dilaksanakan sebagai ibadah dan merupakan bukti dari ketaatan hambanya. Dari sisi ekonomi, zakat menghasilkan dampak yang positif dalam ekonomi mikro ataupun makro.

Pendapat para ulama' dan ahli hukum islam bersepakat bahwa golongan mustahik berdasarkan pada al-qur'an yang terdapat pada surat at-Taubah ayat 60 berkaitan dengan golongan orang-orang yang berhak mendapatkan zakat diantaranya yaitu:

a. Fakir merupakan orang yang memiliki kondisi dalam ekonominya dengan posisi garis kebawah, artinya adalah bahwa fakir tidak memiliki penghasilan yang cukup untuk menghidupi kebutuhan pokok dalam sehari-hari.
b. Miskin merupakan orang yang memiliki pekerjaan tetap namun pendapatan yang didapatkan tidak cukup untuk menghidup kebutuhan keluarga dalam sehari-hari.
c. *Amil* merupakan orang yang memperoleh amanah untuk menghimpun dan mendistribusikan zakat.
d. *Muallaf* merupakan orang yang baru memeluk agama islam dengan kondisi iman yang lemah, yang sebelumnya bukan beragama islam.
e. *Riqab* merupakan orang dengan keadaan budak. Maksud dari zakat yang disalurkan kepada *riqab* ini yaitu dana yang dijadikan sebagai

usaha untuk memerdekakan orang atau golongan yang telah kehilangan hak untuk menentukan arah kehidupannya.

f. *Gharimin* merupakan orang yang sedang mengalami kesulitan dalam membayar hutang diluar dari kepentingan yang tergolong dari kemaksiatan.
g. *Fi Sabilillah* merupakan orang yang sedang berjuang di jalan Allah SWT.
h. *Ibu Sabil* merupakan orang yang dalam perjalannya mengalami kehabisan perbekalan yang dimilikinya diluar dari kepentingan yang tergolong dari kemaksiaan.

Zakat merupakan ibadah yang termasuk dalam golongan *maliyah* atau harta sebagimana yang memiliki manfaat dan hikmah yang mulia, baik dari golongan orang yang berzakat (*muzakki*), penerima (*mustahik*) yakni antara lain:

a. Sebagai bentuk wujud keimanan kepada Allah SWT.
b. Zakat adalah hak mustahik yang memiliki fungsi untuk membantu, membina dan menolong, terkhusus pada golongan fakir dan miskin agar kehidupan yang dijalaninya menjadi lebih baik
c. Bentuk pilar amal bersama yaitu antara orang-orang yang berkecukupan dalam kehidupannya dan para mujahidin dengan kehidupannya berjihad dijalan Allah.
d. Bentuk sumber dana pembangunan, baik itu dalam sarana atau prasarana yang dimiliki oleh umat Islam.
e. Untuk memberikan etika bisnis yang baik dan benar, karena harta yang dimiliki bukan seutuhnya miliki pribadi melainkan terdapat hak-hak orang yang membutuhkannya.
f. Dari aspek pemabngunan kesejahteraan umat, zakat adalah sebagai perwujudan dalam pemerataan pendapatan atau penghasilan.

a. **Distribusi Zakat untuk Palestina**

Dalam islam terdapat 3 bentuk keadilan distributif antara lain,lingkungan dalam kerangka partisipasi dan pemerataan sumber

daya alam, mendistribusikan kekayaan dan pendapatan seseorang untuk keamanan sosial, otoritas, dan meningkatkan kapasitas kepada orang yang kurang mampu. Distribusi zakat yang dipraktikkan di Indonesia dilandaskan pada skala priorotas dengan berasaskan pada pemerataan, keadlian, dan keadaan wilayah tersebut (Mayyadah, 2019).

Menurut Syafi'iyyah berpendapat bahwa zakat diperbolehkan minimal dalam penyalurannya kepada tiga golongan mustahik, akan tetapi mayoritas mazhab selain Syafi'iyyah menyatakan bahwa dalam penyaluran zakat boleh didistribusikan kepada satu golongan saja yang memiliki keadaan mendesak dan memerlukan bantuan zakat. Dalam pandangan Imam Malik yang dikutip oleh Rasyid Rida menyatakan bahwa perihal pendistribusian zakat merujuk pada kebijakan pemerintah setempat terhadap kelompok atau individu yang sangat membutuhkan (Mayyadah, 2019).

Dari kejadian belakangan ini, lembaga kemanusiaan yakni diantaranya lembaga zakat menyalurkan zakat mal nya kepada Palestina. Sebagaimana dunia mengetahui bahwa Israel masih memerangi Palestina yang menyebabkan masyarakat Palestina terjadi penurunan ekonomi, dan banyak dari masyarakat yang harus berpindah tempat yang lebih aman dan menahan lapar dikarenakan karena sedikit aksesnya dalam mendapatkan makanan (Nadila et al., 2023). Mayoritas masyarakat Palestina tidak dapat melakukan pekerjaan akibat adanya *blockade* dari penjajahan yang dilakukan Israel selama bertahun-tahun yang mengaibatkan ekonomi menurun.

Sebagaiamana dalam (Majelis Ulama Indonesia, 2023) menyatakan bahwa dukungan terhadap perjuangan Palestina yaitu salah satunya dengan mendistribusikan zakat.

Dalam pandangan al-Sayyid al-Bakri mengutip dari kitab I'anatu al-Thalibin, 2:187 menyatakan bahwa:

أنّ المؤلف يختار جواز نقل الزكاة من بلد المال

Pengarang buku memilih pendapat yang membolehkan pemindahan zakat dari negara asalnya…..

Dalam pandangan Zakin bin Ibrahim bin Zain bin Summith dalam kitab al-Taqrirat al-Sadidat, Darul Mirath Nabawi, 426 menyatakan bahwa:

قال الإمام إبن عجيل رحمه الله: ثلاث مسائل يفتي بها على غير المشهور في مذهب الإمام الشّافعي وهي جواز صرف الزكاة إلى صنف واحد جواز دفع زكاة واحد لواحد من الصنف جواز نقل الزكاة من موضعها إلى بلد آخر

"*Imam Ibn 'Ujail berkata: ada tiga masalah yang difatwakan dalam pendapat yang tidak popular (ghair al-masyhur) dalam mazhab Imam Syafi'I, yaitu (diantaranya adalah) kebolehan membagikan zakat pada satu golongan saja, kebolehan membayar zakat satu persatu, kebolehan zakat dari tempat asalnya kedaerah lainnya.*

b. **Palestina Sebagai Asnaf Zakat**

Dalam geografisnya, Palestina merupakan negara bagian barat daya asia yang terletak diantara Lebanon disebalah barat daya, Yordania dan Suriah di sebelah timur, dan laut Mediterania dibagian baratnya. Negara ini mempunyai luas sebesar 27.000 km^2. Dalam sejarahnya, Palestina yang diperdebatkan yaitu tanahnya yang mana tanah di negara Palestina ini memiliki kepercayaan oleh tiga agamanya yaitu Islam, Nasrani, dan Yahudi. Tanah tersebut terletak di kota Al Quds atau dikenal sebagai kota Yerussalem pada saat ini. (Ridha et al., 2022). Dalam hadistnya Rasulullah bersabda yang diriwayatkan oleh Tirmidzi:

عن زيد بن ثابت قال: كانا عند رسول الله صلي الله عليه وسلم نؤلف القرآن من الرقاع فقال رسول الله صلي الله عليه وسلم: طوبي للشام فقلنا لأي ذلك يا رسول الله قال لأن ملائكة الرحمن بلسطة أجنحتها عليها (أخرجه الترميذي)

"Dari Zaid bin Tsabit berkata; Kami berada di sisi Rasulullah SAW sedang menulis AlQuran dari pelepah kayu, lalu Rasulullah SAW bersabda; "Beruntunglah Negri Syam, maka kami bertanya; mengapa wahai Rasulullah? Baginda bersabda karena Malaikat Rahman membentangkan sayapnya ke atas Negeri Syam." (HR Tirmidzi).

Dalam sejarahnya, perang menjadi sebuah pertikaian yang antar negara-negara dengan mememakai militernya masing-masing. Sama seperti halnya dalam konflik Palestina dan Israel yang terjadi hingga saat ini yang berasal dari adanya persekutuan antara bangsa Arab dan bangsa Yahudi. Wilayah Palestina dulunya masih dimiliki oleh kerajaan Turki Usmani, usai kekalahan kerajaan Turki Usmani pada Perang Dunia I oleh Inggris dan Perancis. Isi dalam perjanjian *Sykes-Picot* yakni dengan membagikan wilayah kekuasan yang dimiliki oleh Perancis dan Inggris termasuk wilayah Palestina. Setelah perang selesai, bangsa Arab meminta jatah wilayah yang dikuasainya setelah membantu Inggris pada perang dunia I yaitu Palestina. Akan tetapi dari pihak lainnya yakni bangsa Yahudi meminta tanah yang dijanjikan oleh Inggris kepadanya dengan memberikan tanah Palestina seutuhnya kepada bangsa Yahudi. Akhirnya Inggris membagi Palestina menjadi dua wilayah yakni bangsa Arab yang terletak wilayah barat sungai Jordan yang jauh lebih luas dari dari bangsa Yahudi di wilayah timur sungai Jordan (Karisha, 2024).

Konflik yang terjadi antara Palestina dan Israel hingga saat ini belum usai, dimana kedua bangsa tersebut memiliki keyakinan yang berbeda. Israel selalu melakukan penyerangan dan merebut wilayah Palestina yang diduduki oleh bangsa Arab karena bangsa yahudi berkeyakinan bahwa Palestina merupakan wilayah peninggalan warisan agama Yahudi (Firdaus et al., 2020).

Terbentuknya Israel di wilayah Palestina diawali dengan adanya pembentukan *World Zionist Organization* atau dikenal sebagai organisasi zionis dunia. Tujuan dari organisasi tersebut yakni membangun negara Yahudi di atas wilayah Palestina. konflik tersebut yang belum berakhir hingga saat ini termasuk dalam kategori kejahatan perang. Perlakuan yang digunakan oleh Israel kepada Palestina bukan termasuk dalam kategori perperangan akan tetapi termauk dalam tindak kejahatan genosida (Karisha, 2024).

Dari kejadian tersebut banyak aksi yang dilakukan oleh umat Islam dan bahkan dunia dengan memberikan bantuan kemanusiaan kepada masyarakat Palestina yang telah dibombandrikan oleh Zionis Yahudi dan menyeru kepada Zionis Isreal untuk berhenti menjajah Palestina sebagaimana atas rapat persetujuan PBB pada tahun 2024 yang disetujui oleh banyak negara dengan perolehan suara 100an lebih (Ridha et al., 2022).

Dalam filantropi Islam bantuan yang diberikan salah satunya yaitu zakat. Zakat secara bahasa yaitu berasal dari *ism masdar* yang diambil dari kata kerja zaka-yazki. Kata kerja tersebut memeiliki arti kebaikan, kesucian, dan keberkahan. Ibu Qasim A Ghazi berpendapat secara etimologinya yaitu zakat merupakan sebagai bentuk pemberian suatu harta dari harta tertentu yang dimilikinya dengan tujuan diberikannnya kepada kelompok yang telah ditentukan dalam qur'an dan hadistnya.

Dalam penelitian (Afwan & Andri, 2022) sebagaimana definisi zakat berikut ini "*Diperuntukkannya atas harta yang telah Allah tentukan kepada golongan orang yang menjadi hak untuk menerima harta tersebut dan menjadi kewajiban atas orang-orang tertentu untuk mengeluarkannya.* Dalam pendistribusian zakat, zakat bersifat eksklusif yakni hanya delapan golongan orang yang berhak mendapatkan zakat tersebut. Dalam Al-Qur'an dijelaskan yaitu surah At-Taubah ayat 60 dijelaskan terdapat delapan golongan yang

menjadi mustahik atau orang yang menerima zakat sebaimana yang dijelaskan antara lain fakir, miskin, amil, mualaf, hamba sahaya atau budak, orang yang kesulitan membayar hutan, *fi sabilillah*, dan *ibnu sabil.* Namun banyak dari pandangan para ulama mengatakan bahwa pendistribusian dana zakat lebih diutamakan pada masyarakat ditempat zakat itu dihimpun. Akan tetapi dalam fatwa Syabakah Al-Islamiyah (2009), mayarakat muslim yang berjuang di Palestina termasuk menjadi bagian dari golongan orang atau kaum yang mendapatkan zakat.

ومما لا شك فيه أن إخواننا في فلسطين في أرض الرباط مجاهدون داخلون تحت
مصارف الزكاة, ومنهم الفقراء والمساكين الذين لا يجدون مأوى ولاطعاما ولاعلاجا

"*Tidak diragukan bahwa saudara kita di Palestina yang berjuang di daerah perbatasan, termasuk salah satu diantara golongan yang menerima zakat. dimana dianatara penduduknya terdapat orang fakir miskin yang tidak mempunyai tempat tinggal, makanan, dan obat-obatan".*

2. Minat Berzakat

Minat dalam KBBI adalah kesediaan, keinginan untuk melakukan sesuatu, tertarik, mempunyai perasaan kasih sayang, suka. Dalam penelitian (Abdullah et al., 2022) menyatakan bahwa minat sebagai suatu kegiatan yang mendahulukan diatas kegiatan lain, maksudnya adalah minat berhubungan dengan nilai yang dipilih oleh seseorang dalam hidupnya.

Dalam penelitian (Asyraf, Suriani, 2021) menyatakan bahwa minat merupakan perangkat mental yang berisi dari beberapa campuran pendirian, perasangka, rasa takut, harapan, atau kecenderungan lainya yang memandu suatu individu terhadap pilihan tertentu.

Minat adalah suatu motivasi yang bersumber dari dorongan seseoran untuk melakukan apa yang diinginkan. Minat juga dapat memuaskan suatu kebutuhan. Secara fungsinya yaitu suatu kehendak yang

dihubungkan antara pikiran dan perasaan. Dalam pikiran memiliki Hasrat untuk bergerak dalam ruang rasional analisis, akan tetapi pada perasaan yang memiliki sifat yang halus akan cenderung ruang kebutuhan. Namun pada akal sendiri memiliki fungsi sebagai pengingat dalam fikiran dan perasaan yang kemudian untuk mengkoordinasi lebih harmonis sehingga dapat dalam berkehendak dapat diatur sebaik mungkin (Hamzah & Kurniawan, 2020).

Minat dalam panelitian (Hamzah & Kurniawan, 2020) merupakan rasa ketertarikan dan rasa suka akan suatu aktivitas atau hal tanpa adanya perintah ataupun seruan yang menyertainya. Pada dasarnya minat merupakan suatu proses penerimaan antara hubungan pada diri sendiri dan sesuatu diluar diri. Apabila semakin dekat atau kuat suatu hubungan maka akan semakin besar minatnya.

Dalam penelitian (Suyadi et al., 2022) menyatakan bahwa "*interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*" yang memiliki arti bahwa minat merupakan suatu kecenderungan yang ada dan tetap untuk mengenang dan memperhatikan suatu kegiatan. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang akan diminati oleh orang tersebut, sehingga timbul rasa perhatian yang terus menerus dibarengi dengan rasa senang.

Menurut penelitian (Jibu, Niswatin, 2022) menyebutkan bahwa minat adalah keadaan dimana kondisi pada sesorang memiliki rasai ketertarikan akan hal tertentu yang diikutinya yang kemudian dari keinginan tersebut dipelajari dan dibuktikan dengan pengetahuan yang lebih dalam pada hal tersebut.

Dalam penelitian (Amalia & Widiastuti, 2019) menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan pada hati seseorang yang memiliki kemanfaatan, dapat dirasakan serta dialami secara nyata dan apabila dari pihak eksternal dapat mendorong pada hal tersebut untuk menyerahkan keperihatinan ke tindakan kepada seseorang, situasi, atau

kegiatan yang dapat menjadi bagian dari objek minat beriringan dengan perasaan senang dan bahagia.

Dalam penelitian (Nugroho, 2019) menyatakan bahwa minat seseorang dapat tumbuh atau timbul dengan adanya 3 faktor antara lain faktor kebutuhan dari dalam, faktor motif sosial, dan faktor emosional. Faktor dorongan dari dalam pada penelitian ini yakni kesadaran berzakat. Kesadaran berzakat adalah faktor yang timbul dari dalam diri seseorang yang mana kesadaran tersebut tumbuh dalam pribadi yang dapat direspon dan dilakukan oleh pribadi tersebut. Faktor dalam motif kesosialan pada penelitian ini yakni pendapatan. Seseorang yang memiliki pekerjaan tentu akan memiliki pendapatan yang cukup, akan lebih cenderung berkeinginan untuk memberikan perhatian dan penghargaan dari lingkungan sekitar. Dari keinginan tersebut akan menimbulkan sebuah dorongan terhadap individu seseorang dalam melakukan tindakan dalam bentuk kegiatan sosial sehingga dapat dipandang oleh organisasi maupun lingkungan. Faktor emosional pada penelitian ini yakni altruistic. Altrusitik merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang tanpa mengharapkan suatu imbalan. Hal tersebut dikarenakan adanya emosional pada diri seseorang pada suatu peristiwa atau keadaan yang mendorong untuk melakukan bantuan. Maka dari itu salah satu perwujudan dari kegiatan tersebut yaitu pada minat seseorang dalam berzakat untuk Palestina.

3. Kesadaran Berzakat

Kesadaran dalam kamus besar bahasa Indonesia (2005) berasal dari kata sadar yang memiliki makna merasa, mengerti, insaf, dan yakin. Kesadaran dalam pengertiannya yaitu suatu keadaan yang dapat dimengerti akan suatu hak yang dialami dan dirasakan oleh seseorang. Menurut Widjaja, kata sadar diartikan sebagai tahu, ingat, dan merasa atas keadaan yang dialaminya sendiri. Sehingga kata sadar dapat disimpulkan suatu prilaku atau sikap seseorang untuk patuh dan mengetahui atas ketentuan dan peraturan yang ada (Kartika, 2020)

Kesadaran merupakan suatu gerakan atas pengendalian diri seseorang yang berkenaan dengan kehidupan seseorang, kepatuhan, kemandirian, dan aturan dalam melaksanakan kegiatan dalam suatu kehidupan. Adapun kesadaran zakat adalah suatu tingkat pemahaman umat beragama Islam dalam pengetahuan yang berkenaan dengan zakat. pada kesadaran berzakat ini memiliki makna lainnya yaitu keadaan seseorang dalam membayar zakat yang dilakukan secara sukarela dan tanpa paksaan karena merupakan kewajiban umat muslim (Najmudin et al., 2023). Pemahaman dan pengetahuan adalah dua hal yang penting untuk mendorong kesadaran seseorang dalam melaksanakan sesuatu sesuai dengan hati kebaikannya.

Kesadaran merupakan kapasitas atau keadaan untuk merasakan atau mengamati peristiwa atau objek yang dirasakan. Maksudnya adalah kesadaran zakat merupakan masalah yang berkenaan dengan pengalaman, emosi, dan proses mental yang dilakukan oleh seseorang terhadap kewajiban dalam berzakat (Firdaus et al., 2023)

Menurut penelitian (Lailatul et al., 2023) menyatakan bahwa kesadaran bertumpu pada tingkat suatu kesadaran dan pemahaman seseorang atas dirinya, tanggungjawabnya, nilai-nilai, dan lingkungannya.

Dalam penelitian (Fuad & Trisnawang Anggelista, 2022) menyatakan bahwa kesadaran adalah suatu pengetahuan umum yang diketahui sebagai pikiran fisik atau kesadaran. Menurut buku Hurssel Amos Neolaka mengatakan bahwa kesadaran merupakan pengetahuan seseorang yang mengatur atas fikiran yang dirasakan. Maka dari itu pikiran seorang akan mengubah perilaku orang tersebut seperti perilaku baik atau buruk, benar atau salah, dan lain sebagainya.

4. Pendapatan

Dalam pengertian ekonomi, pendapatan diartikan sebagai nilai maksimal yang dapat dikonsumsi oleh seseorang pada periode waktu tertentu dengan harapan mengalami kondisi yang sama pada akhir

periode. Maka dari itu menunjukkan bahwa pendapatan merupakan jumlah pendapatan yang diterima oleh seseorang selama periode dan waktu tertentu. Kata pendapat dapat dihubungkan dengan tingkat kesejahteraan seseorang yang kemudian menjadi cerminan kualitas hidupnya. Tolak ukur yang dapat mengukurnya yaitu dengan pengeluaran terhadap kebutuhan pangan pada masyarakat atau keluarga.

Dalam panelitian (Asyraf, Suriani, 2021) menyebutkan bahwa pendapatan merupakan suatu keuntungan yang memiliki sifat materi atau non materi yang didapatkan melalui usaha tertsntu. Dalam islam, dalam kewajiban zakat zakat tidak hanya atas kekayaan seseorang akan tetapi juga mewajibkan atas penghasilan atau pendapatan yang diperoleh antara lain zakat atas pendapatan hasil barang dagang, hasil pertanian, ataupun hasil yang didapatkan dari berbagai jenis pekerjaan maupun usaha.

Menurut Pratama Rahardja dan Mandala Manurung dalam penelitian (Abdullah et al., 2022) menyatakan bahwa pendapatan merupakan jumlah pendapatan total yang diperoleh baik itu secara moneter atau non moneter yang diperoleh diri sendiri atau keluarga pada waktu tertentu. Terdapat beberapa jenis pendapatan antara lain:

1. Pendapatan pribadi, yaitu seluruh penghasilan yang didapatkan dengan tidak melakukan kegiatan yang diperoleh dari aparat negara.
2. Penghasilan disposable merupakan penghasilan sisa setelah dikurangi denga pajak yang dikeluarkan oleh wajib pajak dari pendapatan peribadi.
3. Pendapatan nasional merupakan nilai semua jenis barang yang terproduksi ataupun jasa yang dibuahkan oleh negara selama 1 tahun.

Dalam pandangan Rahardja dan Mandala Manurung menyatakan bahwa terdapat jenis-jenis sumber penghasilan dari rumah tangga, yang terdiri dari tiga bagian antara lain:

1. Pendapatan dan kompensasi

   Merupakan suatu penghargaan yang diterima dari pekerjaan. Secara teori kompensasi seseorang diperoleh berdasarkan pada kemampuan yang dimiliki untuk melaksanakan kegiatan atau pekerjaan tersebut.
2. Pendapatan dari aset produktif aset yang didapatkan adalah aset yang tumbuh dari partisipasi untuk imbalan dalam penggunaannya. Terdapat dua golongan aset produksi yaitu pertama, aset keuangan antara lain deposito, yakni didapakan deviden dari saham yang ditanamkan kemudian mendapatkan keuntungan modal melwati perdagangan. Kedua, aset non finansial yakni perumahan atau rumah yang memperoleh penghasilan hasil sewa.
3. Pendapatan pemerintah

   Merupakan pendapatan yang tidak diperoleh dengan imbalan jasa yang telah diberikan. Bantuan jasa tersebut akan disediakan dalam bentuk bantuan terhadap negara-negara yang membuka untuk transfer.

5. Altruistik

Altruistik atau altruisme secara istilah berasal dari bahasa Spanyol yaitu dengan kata *altrui* yang artinya orang lain. Dalam bahasa latin yaitu dengan kata *alter* yang artinya lain atau lain orang. Orang yang mendahulukan kepentingan orang lain dari pada dirinya dikenal sebagai altruis. Dan pandangan yang mendahulukan kepentingan orang lain dikenal sebagai altruism. Kemudian sifat yang lebih mementingkan orang lain dikenal sebagai altruistik atau altruistis. Kata tersebut pertama kali digunakan oleh Auguste Comte (Noka, 2022).

Dalam panelitian (Febrianti & Yasin, 2023) menyebutkan bahwa altruism merupakan lawan dari kata sikap egois, yang memiliki arti rasa

bersedia dan peduli untuk membantu seseorang walalupun tidak memiliki imbalan dan keuntungan yang diperolehnya kembali. Alturisme juga merupakan suatu motivasi dari dalam diri seseorang untuk menolong dan melakukan kebaikan kepada orang lain. Dalam surat Al-Hasyr ayat 9 terdapat pada kata *al-itsar* yang artinya mementingkan kebutuhan orang lain dari pada kebutuhan sendiri. Akan tetapi prinsip utama dalam kata altruisme dalam pandangan Al-Quran yaitu dengan kata *at-taa'wun* yang memiliki arti saling memberi perolongan.

Dalam kamus sosiologi menyebutkan altruistik merupakan suatu konsep yang memiliki perbandingan dan perbedaan yaitu individualism dan egoism, altruism merupakan sikap yang mengutamakan kebutuhan dan kepentingan orang lain.

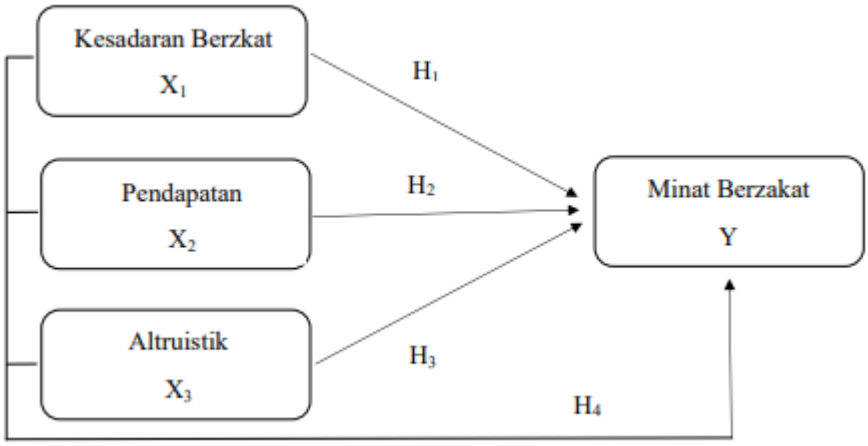
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2021) menyebutkan bahwa altrusime adalah sifat yang memilliki ciri khas pada ketertarikan dalam mengutamakan dan memperhatikan kepentingan pada orang lain, sehingga sifat tersebut berupa naluri seseorang yang dapat mendorong untuk melakukan jasa kepada orang yang membutuhkan.

Auguste Comte dalam melakukan penjabaran dari makna altruism ini membagi menjadi dua hal yaitu perilaku menolong seseorang yang altruis dan perlaku menolong seseorang yang egois.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu dugaan yang perlu dilakukan pada suatu penelitian untuk mengetahui kebenarannya. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan suatu petunjuk bagi para peneliti. Menurut Syugyono (2016:134) Hipotesis adalah jawaban tentatif pada masalah penelitian, yang mana rumusan penelitian telah ditentukan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Disebut tentatif, karena jawaban yang dibagikan bersumber dari teori yang relavan, belum bersumber pada fakta-fakta empiris yang didapatkan pada

proses pengumpulan data. Pada penelitian ini memiliki beberapa hipotesis, yaitu sebagaimana yang digambarkan pada kerangka hipotesis berikut:



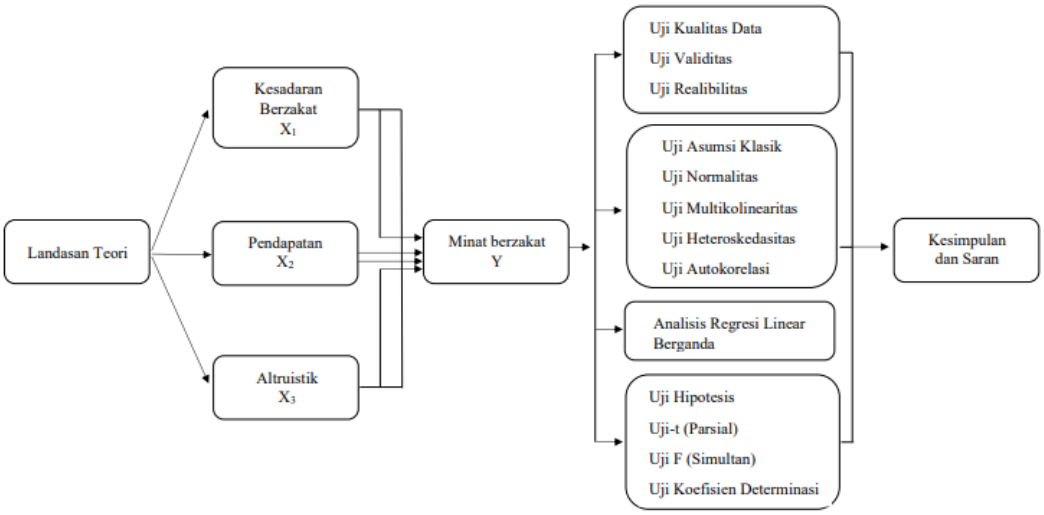
Gambar 2. 1 Kerangka Hipotesis

1. H_1: Kesadaran berzakat secara langsung berpengaruh positif terhadap minat berzakat.
2. H_2: Pendapatan secara langsung berpengaruh positif terhadap minat berzakat.
3. H_3: Altruistik secara langsung berpengaruh positif terhadap minat berzakat.
4. H_4: Kesadaran berzakat, pendapatan, dan altruistik berpengaruh positif terhadap minat berzakat

D. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2016:128) kerangka berfikir adalah bentuk atau model konseptual mengenai teori yang berkaitan dengan faktor yang telah ditandai sebagai masalah penting.

Pada kerangka berfikir ini digambarkan terdapat pengaruh kesadaran berzakat (X_1), pendapatan (X_2), dan altruistic (X_3) sebagai variabel independent. Sedangkan minat berzakat (Y) sebagai variabel dependen. Berdasarkan dari uraian tersebut kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

   Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yang mana pada penelitian kuantitatif memiliki arti sebagai metode penelitian yang berasaskan pada filasafat positivisme yaitu digunakan untuk meneliti sampel dan populasi tertentu.

   Pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kesadaran berzakat, pendapatan, dan altruistik terhadap minat berzakat untuk Palestina pada kalangan masyarakat di Yogyakarta.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

   Lokasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu bertempat di Yogyakarta. Sedangkan waktu pelaksanaan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pada bulan Desember 2023 hingga selesai.

3. Objek Penelitian

   Objek merupakan segala sesuatu yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian yang kemudian ditarik kesimpulan. Maksud dari objek tersebut dikatakan sebagai variabel.

   Objek pada penelitian ini berapa (1) kesadaran berzakat, (2) pendapatan, dan (3) altruistik pada minat berzakat untuk Palestina pada kalangan masyarakat di Yogyakarta.

4. Populasi dan Sampel

   Pada cara atau metode penentuan sampel maka perlu adanya teknik dalam menentukan sampel pada penelitian tersebut. Populasi merupakan jumlah keseluruhan yang terdiri dari objek atas subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Surjarweni, 2015: 80). Pada penelitian ini menggunakan populasi masyarakat di Yogyakarta.

Sampel merupakan bagian dari suatu jumlah pada karakteristik yang dimiliki populasi yang kemudian digunakan sebagai penelitian (Sujarweni, 2015: 81). Apabila populasi memeiliki jumlah yang besar maka peneliti tidak mengambil semua untuk dijadikan sebagai sampel.

Dalam mendapatkan sampel pada suatu penelitian harus benar-benar valid, maka dari itu perlu adanya rumusan untuk mengukur sampel dari populasi yang dibutuhkan pada suatu penelitian. Dalam menentukan jumlah sampel dapat digunakan rumus Slovin sebagai berikut (Sujarweni, 2015: 82):

$$n = \frac{N}{1 + (N\ x\ e^2)}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Presentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih digunakan (1%,5%, dan 10%)

Tabel 3. 1. Data Populasi

No	Wilayah Administrasi	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1.	Kulon Progo	453.584
2.	Bantul	1.078.404
3.	Gunungkidul	786.023
4.	Sleman	1.300.361
5.	Yogyakarta	455.535
Total		4.073.907

(*Sumber: Yogyakarta Dalam Angka (BPS, 2023))*

Dengan rumus diatas, maka peneliti dapat membuat perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{4.073.907}{1 + (4.073.907\ x\ (0{,}1^2)}$$

n = 99,99 dibulatkan menjadi 100

Dengan melihat berdasarkan pada perhitungan diatas maka jumlah sampel minimal yang didapat untuk penelitian ini sebesar 100 orang dari seluruh warga di Yogyakarta yang memiliki minat berzakat untuk Palestina. Kemudian dari jumlah sampel yang telah ditetukan sebagaimana rumusnya, peneliti akan membagi proporsi pada wilayah administrasi sebagaimana yang akan ditampilkan pada table dibawah ini:

$$n = \frac{N1}{N2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N1 = Sampel populasi kabupaten/Kota

N2= Sampel populasi provinsi

Tabel 3. 2. Data Jumlah Sampel

No	Wilayah Administrasi	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Presentase (%)	Jumlah Sampel
1.	Kulonprogo	453.358	11,13%	11
2.	Bantul	1.078.404	26,50%	27
3.	Gunungkidul	786.023	19.29%	19
4.	Sleman	1.300.361	31,91%	32
5.	Yogyakarta	455.535	11,17%	11
Total		4.073.907	100%	100

(Sumber : Yogyakarta Dalam Angka (BPS, 2023)

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. Yang dimaksud adalah bahwa teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini memberi peluang yang sama dari satu kesatuan bagian dari populasi yang akan dipilih menjadi sampel. Pada teknik

probability sampling juga menggunakan *sampling area* sebagai teknik sampling daerah yang digunakan. Kegunaan dari *sampling area* ini untuk mengelompokkan sampel pada objek yang akan diteliti atau sumber data. Maka dari itu pengambilan sampel tersebut sesuai dengan daerah dari populasi yang telah ditetntukan oleh peneiliti (Sugiyono, 2011)

5. Sumber Data

Pada pengumpulan data peneltiian, maka peneliti membutuhkan pengumpulan sumber data yaitu dengan data primer dan data sekunder,

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber aslinya tanpa melalui perantara.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data primer dengan menggunakan kusioner yang melibatkan minimal 100 orang responden yang disebar dan dibagikan kepada masyarakat di Yogyakarta sesuai dengan jumlah pada klasifikasi area.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitan yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung yaitu melalui media perantara. Data sekunder disebut juga sebagai catatan, atau bukti dengan fakta empiris maupun historis yang telah disusun oleh para peniliti yang disimpan pada suatu arsip maupun data documenter.

Dalam penelitian ini, peneliti medapatkan data sekunder dengan cara menggunakan studi literatur yang terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu, dan model yang kemudian digabungkan dengan fenomena maupun kejaidan yang diperoleh dari media online atau perpustkaan.

6. Skala Penelitian

Skala penelitian merupakan beberapa unit data pada suatu penelitian yang dapat berubah sesuai dengan permasalahan pokok

penelitian. Variabel penelitian adalah nilai dari suatu objek yang diteliti yang memiliki ragam tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Variabel data dijabarkan sebagai ciri pokok dari sebuah penelitian kuantitatif.

Skala pengukuran merupakan sebuah kesepakatan yang akan dilakukan untuk menentukan panjang atau pendeknya sebuah interval yang terdapat pada alat ukur, yang kemudian mampu jika digunakan untuk mengukur pada hasil data jenis data kualitatif (Sugiyono, 2015). Skala yang sering dilakukan dan digunkana oleh para peneliti sebelumnya dengan menggunakan skala likert, yakni skala yang pertama kali dengan mengggunkan lima tingkatan respon pada responde antara lain sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala likert merupakan skala dalam bentuk model ordinal atau kateorik, tetapi sering juga digunakan untuk skala bentuk interval.

7. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah fasilitas atau alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih sistematis dan mudah sehingga data lebih mudah untuk diolah. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk membuka informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan penelitian (Sujawerni, 2015: 93).

Instrument pada penelitian ini adalah menggunakan skala pengukuran ordinal untuk menganalisis dan mengukur sikap para responden. Pada penelitian ini menggunakan alat ukur dengan memberikan penilaian pada variabel yang akan digunakan pada penelitian.

Penulis pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data hasil kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membuat pertanyaan yang berkaitan dengan data pendukung pada suatu

penelitian dan dijawab oleh para responden yang telah ditentukan pada penelitian tersebut (Sugiyono 2013).

a. Instrumen Penelitian

Tabel 3. 3. Variabel Penelitian

Variabel	**Rujukan**	**Indikator**	***Kode***
Kesadaran Berzakat (X_1)	Ancok dan Suroso (2001)	Keyakinan	X1.1-X1.2
		Kepatuhan	X1.3-X1.4
		Penghayatan	X1.5-X1.6
		Konsekuensi	X1.7-X1.8
		Pengalaman	X1.9-X10
Pendapatan (X_2)	Nur (2018)	Pendapatan sendiri	X2.1-X2.2
		Pendapatan lebih	X2.3-X2.4
		Pendapatan mencapi nisab	X2.5-X2.6
		Harta mencapai haul	X2.7-X2.8
Altruistik (X_3)	Myers (2012)	Empati	X3.1-X3.2
		Meyakini keadilan dunia	X3.3-X3.4
		Tanggung jawab sosial	X3.5-X3.6

		Kontrol Internal	X3.7-X3.8
		Rendah diri	X3.9-X3.10
Minat (Y)	Mandasari (2011)	Ketertarikan	Y1-Y2
		Keinginan	Y3-Y4
		Keyakinan	Y5-Y6

8. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bukan dikatakan definisi konsep yang diangkat oleh para ahli, akan tetapi sudah menjadi definisi yang lebih operasional mengenai variabel tersebut, serta bagaimana mengukur variabel itu sendiri. Maka dari itu, suatu definisi operasional akan lebih spesifik dan berbeda dengan para perneliti lainnya walaupun dalam satu tema yang sama namun terdapat kriteria yang berbeda sehingga cara mengukurnya pun juga berbeda.

a. Variabel Dependen

Variabel terikat (*dependent*) atau variabel terpengaruh atau disebut sebagai variabel Y yang mana variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (variabel bebas). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu variabel minat berzakat.

b. Variabel Independen

Variabel bebas (*independent*) atau variabel pengaruh atau disebut sebagai variabel X yang mana variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Jika tidak memiliki variabel bebas maka variabel lainnya yaitu variabel terikat tidak dapat diketahui perubahannya. Variabel bebas (X) pada penelitian ini terdapat tiga yaitu variabel kesadaran berzakat, pendapatan, dan altruistik.

9. Teknik Analisis Data

a. Uji Kualitas Data

Pada suatu penelitian hipotesis, kualitas data menjadi bagian yang terpenting dan memiliki keterikatan dalam penelitian. Pada kualitas data suatu penelitian ditentukan dengan adanya suatu instrument yang akan digunakan dalam teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang baku atau fundamental. Uji yang akan digunakan dalam pengujian kualitas data pada penelitian ini adalah menggunakan uji validitas dan uji ralibilitas (Iskandar, 2010:68)

1. **Uji Validitas**

   Uji validitas adalah alat pengukur yang mengukur sautu instrument guna untuk mengetahui seberapa tingkat kevalidan dalam variabel tersebut. Suatu data penelitian tidak akan berhasil dan bergina apabila isntrumen yang digunakan dalam penelitian tidak mempunyai validitas dan reabilitas yang telah ditentukan (Supardi, 2005).

   Uji validitas merupakan uji validitas yang memberikan keterangan seberapa jauh alat pengukur tersebut dapat mengukur variabel dan ketelitian suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukur tersebut. Dalam suatu pengukuran terdapat kriteria dalam uji validitas data yakni r hitung > r table maka memiliki makna pernyataan pada suatu kusioner dikatakan valid. Apabila r hitung< r table, maka memiliki makna pernyataan pada suatu kusioner dikatakan tidak valid (Sugimin, 2012).

2. **Uji Reliabilitas**

   Uji reliabilitas merupakan suatu indeks yang menampilkan seberapa jauh hasil pengukuran dapat dipercaya. Menurut Arikunto, suatu instrument yang cukup dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dikarenakan instrument sudah baik dapat dikatakan sudah reliabel. Apabila koefisien yang tinggi akan menampilkan reabilitas yang tinggi

dan akan semakin rendah kesalahan pada pengukurannya (Supardim 2005).

Uji reliabilitas yang digunakan yaitu dengan menggunakan uji *cronbach's alpha*. Berikut rumus *cronbach's alpha* yaitu: (Prakasa, 2017)

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(\frac{s_r 2 - \sum_{S_i} 2}{Sx^2}\right)$$

Dimana:

α = Koefisien reliabilitas *Cronbach's alpha*

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum_{S_i} \mathbf{2}$ = Jumlah varian skor item

Sx^2 = Variab skor-skor (seluruh item K)

Pada pengujian reliabilitas konsistensi internal pada indikator dari variabel dilakukan dengan memakai koefisien *cronbach's alpha*. Akan tetapi secara umum nilai atau angka pada skor *cronbach's alpha* yang ditujukan adalah sebesar diatas anga 0.7 (Imam Ghozali, 2011).(Sugimin, 2012). Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk menampilkan sejauh mana hasil dari pengukuran yang relative reliabel jika pengukuran tersebut dilakukan dua kali bahkan lebih.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji nromalitas memiliki tujuan yaitu menguji kenormalan pada model regresi, variabel dependen, dan variabel independent telah mendekati normal atau telah terdistribusi normal. Uji normalitas adalah uji signifikansi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dengan menguji pada uji t, apabila residual yang ditemui telah

terdistribusi normal maka dapat dikatakan valid (Widarjono, 2018).

Kaidah yang digunakan pada uji normalitas apabila p> 0,05. Pengujian normalitas yang paling mudah untuk melihat normalitas yaitu dengan menggunakan uji statsitik Non-Parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S).

Hipotesisi yang digunakan sebagai berikut:

Ho: Data residual terdistribusi normal

Ha: Data residual tidak terdistribusi normal

Dalam pengambilan keputusan, maka:

Jika Sig (p) > 0.05 maka Ho diterima

Jika sig (p) < 0.05 maka Ho ditolak

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan kondisi dimana terdapat dua atau lebih variabel prediktator pada *Multiple Linier Regression* (MLR) yang memiliki korelasi yang tinggi. Pada penelitian ini menggunakan cara uji multikolinearitas dengan melihat *Variace Inflation Factor* (VIF). Jika terdapat dalam hubungan antara beberapa variabel independent lebih dari angka 0.1, maka dapat dikatakan mulitkolinearitas. Namun jika nilai VIF terdapat kurang dari angka 10, maka dapat dikatakan adanya permasalahan pada multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedasitas

Uji heterokedasitas adalah keadaan yang dimana tidak adanya kesamaan dalam variabel dan residual pada model regresi. Model regresi dikatakan baik jika memiliki syarat tidak memiliki masalah pada heterokedasitas (Priyatno, 2016). Heterokedasitas dikatakan ada jika residual dari model yang dianalisi tidak memiliki varian yang konstan dari antar satu observasi terhadap observasi lainnya. Maksudnya adalah bahwa setiap observasi mempunyai reliabilitas yang berebda

dikarenakan akibat adanya perubahan dalam suatu kondisi yang kemudian menjadi alasan yang tidak terangkum dalam sebuah spesifikasi model (Kuncoro, 2007).

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah uji analisi yang menguji adanya hubungan diantara variabel-variabel pada penelitian. Pada uji ini juga dapat digunakan untuk mengetahui tidak adanya penyimpangan pada autokorelasi yaitu hubungan antara residual variabel satu dengan variabel lain pada model regresi. Dasar pengujian pada uji autokerlasi ini dapat menggunakan nilai *Durbin Watson*.

c. **Analisi Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi berganda merupakan hubungan secara langsung antar lebih dari satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Pada analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen apakah memiliki hubungan positif atau negative (Widiarjono, 2018).

Pada penggunaan metode ini, peneliti melihat adanya pengaruh dari variabel bebas yang meliputi media sosial, *altruistik*¸ dan layanan terhadap variabel terikat yakni minat berwakaf uang. Berikut ini adalah model persamaan regresi berganda yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu:

$$Y = a + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3$$

Dimana:

Y = Minat berzakat untuk Palestina

α = Intercept atau konstanta

β = Bilangan koefisien

X_1= Religuisitas

X_2= Pendapatan

X_3= Altrusitik

d. **Uji Hipotesis**

1. Uji-t (Parsial)

Uji t memiliki fungsi sebagai untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh pada variabel independent secara parsial (sendiri) terhadap variabel dependen. Pada uji t memiliki tingkat signifikansi yaitu a = 5% dan dengan *degree of freedom* (k) dan (n-k+1) yang mana n merupakan jumlah observasi dan k merupakan variabel independent.

Uji signifikansi individual atau disebut juga sebagai t-test merupakan uji yang menguji signifikansi pada variabel independent yang ada pada persamaan regresi secara parsial, apakah memiliki pengaruh terhadap nilai variabel dependent atau tidaknya. Uji-t memiliki kritetia yang digunakan yaitu apabila t hitung>t table maka tidak signifikan. Akan tetapi apabila angka signifikansi <a = 0.05 maka signifikan dan apabila angka signifikansi > 0.05 maka tidak signifikan (Sugimin, 2012). Sebagaimana rumus t hitung dibawah ini:

$$t\ hitung = \frac{\beta i}{Se\beta i}$$

Dimana:

Bi = Koefisien Regresi

SeBi = Standard error koefisien regresi

T-tabel ditentukan berdasarkan nilai yang ditunjukkan pada tingkat signifikansi (a) sebesar 5% dan df = (n-1), sehingga apabila t hitung>t table maka hipotesis tersebut diterima,

namun apabila t-hitung< t table maka hipotesis tersebut tidak diterima.

2. Uji F (Simultan)

Analisis varian atau disebut *ANOVA* merupakan uji koefisien regresi bersama yang dilakukan untuk menguji seberapa besar signifikan dari pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Pada analisis ini dilakukan pada regresi berganda. Pada penelitian ini uji F dilakukan untuk menguji signifikansi pada hipotesis yakni terdapat pengaruh yang signifikan tingkat religuisitas, pendapatan, dan altruistic terhadap minat membayar zakat Palestina pada kalangan masyarakat.

Uji F pada umumnya yaitu memperlihatkan apakah semua variabel indepneden pada suatu penelitian memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen tersebut (Ghazali, 2016). Sebagaimana rumus uji F berikut ini:

$$1 = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Dimana:

N = jumlah subjek

m = jumlah variabel predictor

Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

1) Membuat hipotesis dengan kasus pengujian F-test:
   a. H0 : β1, β2, β3 = 0, memiliki makna bahwa tidak ada adanya pengaruh signifikan dari variabel independent (religuisitas, pendapatan, dan altrusitik) secara simultan terhadap variabel dependen (minat berzakat).
   b. Ha : β1, β2, β3 ≠ 0, memiliki makna bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel idnependen

(religuisitas, pendapatan, dan altrusitik) secara simultan terhadap variabel dependen (minat berzakat).

2) Menentukan F_{tabel} dan F_{hitung} dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5% (α=0,05).
   a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maksudnya yaitu masing-masing dari variabel independent secara bersama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
   b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maksudnya yaitu masing-masing dari variabel independent secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh siginfikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adjusted R_2 atau dikenal sebagai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan pada suatu model dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Sugimin, 2012).

Pada koefisien determinasi umumnya yaitu untuk mengukur seberapa kemampuan model dalam menjelaskan variasi oada variabel terikat. Nilai yang ditampilkan pada koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Apabila nilai R_2 kecil merupakan kemampuan variabel-variabel independent dalam menyatakan keadaan pada variabel dependen memiliki keterbatasan. Akan tetapi apabila nilai tersebut mendekati angka satu maka variabel-variabel independen hampir menunjukkan semua infromasi yang ada pada variabel dependen untuk memprediksinya.

Selain koefisien determinasi disebut juga sebagai koefisien penentu,yakni untuk mengetahui seberapa besar

pengaruh ariabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) dengen melihat angka indeks yang tertera. Apbila nilai R_2 diatas 5% atau 0.05 dapat dikatakan baik karena besar ukuran pada koefiseien determinasi tersebut yaitu antara angka 0 dan 1. Akan tetapi bila mana data yang digunakan menggunkan data *time sireies* biasanya mempunyai nilai pada koefisien determinasi yang terbilang tinggi yaitu >5% atau 0.05.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Profil Responden

Deskripsi profil responden merupakan mendeskripsikan para responden berdasarkan dengan karakteristik yang telah ditentukan pada suatu penelitian. Penelitian ini memiliki karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, daerah, pekerjaan, penghasilan, pernah atau belumnya berzakat untuk Palestina dan lembaga zakat yang dipilih. Bagian responden ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran umum pada sampel yang diambil dan digunakan untuk penelitian ini.

a. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil dari penyebaran responden yang dilakukan dalam penelitian memberikan petunjuk pada klasifkasi berdasarkan jenis kelamin yang akan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1.

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Item	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-laki	58	49.6%
2	Perempuan	59	50.4%
Total		117	100%

(Sumber: data primer yang diolah 2024)

Berdasarkan pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa hasil dari identifikasi pada penyebaran kusioner penelitian berdasarkan klasifikasi jenis kelamin ini diketahui bahwa sebagian besar responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 59 orang atau sebesar 50.4%. Sedangkan responden laki-laki pada penelitian ini sebanyak 58 orang atau sebesar 49.6%. Dari hasil identifikasi jenis kelamin diatas dapat ditinjau bahwa responden perempuan lebih banyak

kontribusi pada pengisian kusioner dibandingkan dengan responden laki-laki.

b. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Usia

Hasil dari penyebaran responden yang dilakukan dalam penelitian memberikan petunjuk pada klasifkasi berdasarkan usia yang akan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 2.

Responden Berdasarkan Usia

No	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1	20-29 Tahun	97	82.9%
2	30-40 Tahun	6	5.1%
3	>40 Tahun	14	12%
Total		117	100%

(Sumber: data primer yang diolah 2024)

Berdasarkan pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil dari identifikasi pada penyebaran kusioner penelitian berdasarkan klasifikasi usia ini diketahui bahwa sebagian besar responden adalah dengan usia 20-29 tahun yaitu sebanyak 97 orang atau sebesar 82.9%. Kemudian disusul oleh responden yang berusia >40 tahun sebanyak 14 orang sebesar 12%. Responden yang berusia 30-40 tahun sebanyak 6 orang atau sebesar 5.1%.

Dari hasil identifikasi umur diatas dapat disimpulkan bahwa responden berumur 20-29 tahun lebih banyak dalam kontribusi pengisian kusioner dibandingkan dengan responden dengan umur lain.

c. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Daerah

Hasil dari penyebaran responden yang dilakukan dalam penelitian memberikan petunjuk pada klasifkasi berdasarkan daerah yang akan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 3.

Responden Berdasarkan Daerah

No	Daerah	Frekuensi	Presentase (%)
1	Kulonprogo	11	9,4%
2	Bantul	32	27.4%
3	Gunungkidul	19	16.2%
4	Sleman	38	32.5%
5	Kota Yogyakarta	17	14.5%
Total		117	100%

(Sumber: data primer yang diolah 2024)

Berdasarkan pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil dari identifikasi pada penyebaran kusioner penelitian berdasarkan klasifikasi daerah ini diketahui bahwa sebagian besar responden adalah dengan daerah Sleman yaitu sebanyak 38 orang atau sebesar 32.5%. Kemudian disusul oleh responden dengan daerah Bantul sebanyak 32 orang atau sebesar 27.4%. Responden dengan daerah gunungkidul sebanyak 19 orang atau sebesar 16.2%. Responden dengan daerah Kota Yogyakarta sebanyak 17 orang atau sebesar 14.5%. Responden dengan daerah Kulonprogo sebanyak 11 orang atau sebesar 9.4%.

Dari hasil identifikasi daerah diatas dapat disimpulkan bahwa responden dengan daerah Sleman lebih banyak dalam kontribusi pengisian kusioner dibandingkan dengan responden dengan daerah lain.

d. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Pekerjaan

Hasil dari penyebaran responden yang dilakukan dalam penelitian memberikan petunjuk pada klasifkasi berdasarkan pekerjaan yang akan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4.

Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
1	PNS	14	12%
2	Swasta	8	6.8%
3	Wirausaha	14	12%
4	Pedagang	2	1.7%
5	Guru/Dosen	4	3.4%
6	Lainnya	75	64.1%
Total		117	100%

(Sumber: data primer yang diolah 2024)

Berdasarkan pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil dari identifikasi pada penyebaran kusioner penelitian berdasarkan klasifikasi pekerjaan ini diketahui bahwa sebagian besar responden adalah dengan pekerjaan lainnya yaitu sebanyak 75 orang atau sebesar 64.1%. Kemudian disusul oleh responden dengan pekerjaan PNS sebanyak 14 orang atau sebesar 12%. Responden dengan pekerjaan wirausaha sebanyak 14 orang atau sebesar 12%. Responden dengan pekerjaan swasta sebanyak 8 orang atau sebesar 6.8%. Responden dengan pekerjaan guru/dosen sebanyak 4 orang atau sebesar 3.4%. Responden dengan pekerjaan pedagang sebanyak 2 orang atau 1.7%.

Dari hasil identifikasi daerah diatas dapat disimpulkan bahwa responden pekerjaan lain lebih banyak dalam kontribusi pengisian kusioner dibandingkan dengan responden dengan pekerjaan lainnya.

e. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Penghasilan

Hasil dari penyebaran responden yang dilakukan dalam penelitian memberikan petunjuk pada klasifkasi berdasarkan pekerjaan yang akan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 5.

Responden Berdasarkan Penghasilan

No	Penghasilan	Frekuensi	Presentase (%)
1	2.000.000 – 4.500.000	97	82.9%
2	4.500.000 – 7.000.000	13	11.1%
3	7.000.000 – 9.500.000	3	2.6%
4	>9.500.000	4	3.4%
Total		117	100%

(Sumber: data primer yang diolah 2024)

Berdasarkan pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil dari identifikasi pada penyebaran kusioner penelitian berdasarkan klasifikasi penghasilan ini diketahui bahwa sebagian besar responden adalah dengan penghasilan 2.000.000 – 4.500.000 yaitu sebanyak 97 orang atau sebesar 82.9%. Kemudian disusul oleh responden dengan penghasilan 4.500.000 – 7.000.000 sebanyak 13 orang atau 11.1%. Responden dengan penghasilan > 9.500.000 sebanyak 4 orang atau sebesar 3.4%. Responden dengan penghasilan 7.000.000 – 9.500.000 sebanyak 3 orang atau sebesar 2.6%.

Dari hasil identifikasi daerah diatas dapat disimpulkan bahwa responden penghasilan 2.000.000 – 4.500.000 lebih banyak dalam kontribusi pengisian kusioner dibandingkan dengan responden dengan penghasilan lainnya.

f. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Pernah Atau Belumnya Berzakat Untuk Palestina

Hasil dari penyebaran responden yang dilakukan dalam penelitian memberikan petunjuk pada klasifkasi berdasarkan pekerjaan yang akan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 6.

Responden Berdasarkan Pernah Atau Belumnya Berzakat Untuk Palestina

No	Item	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	73	62.4%
2	Belum	44	37.6%
Total		117	100%

(Sumber: data primer yang diolah 2024)

Berdasarkan pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil dari identifikasi pada penyebaran kusioner penelitian berdasarkan klasifikasi pernah atau belumnya berzakat untuk Palestina diketahui bahwa sebagian besar responden menunjukkan iya atau dalam kata lain pernah melakukan zakat untuk Palestina, yaitu sebanyak 73 orang atau sebesar 62.4%. sedangkan responden belum berzakat untuk Palestina pada penelitian ini sebanyak 44 orang atau sebesar 37.6%. Dari hasil identifikasi jenis kelamin diatas dapat ditinjau bahwa responden yang sudah pernah berzakat untuk Palestina lebih banyak kontribusi pada pengisian kusioner dibandingkan dengan responden yang belum berzakat untuk Palestina.

g. Deskripsi Respodnen Penelitian Berdasarkan Lembaga Zakat Yang Dipilih

Hasil dari penyebaran responden yang dilakukan dalam penelitian memberikan petunjuk pada klasifkasi berdasarkan pekerjaan yang akan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 7.

Responden Berdasakan Lembaga Zakat Yang Dipilih

No	Lembaga	Frekuensi	Presentase (%)
1	BAZNAS	42	35.9%
2	LAZ	15	12.8%

3	Lainnya	60	51.3%
Total		117	100%

(Sumber: data primer yang diolah 2024)

Berdasarkan pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil dari identifikasi pada penyebaran kusioner penelitian berdasarkan klasifikasi lembaga zakat yang dipilih ini diketahui bahwa sebagian besar responden adalah dengan lembaga lainnya yaitu sebanyak 60 orang atau sebesar 51.3%. Kemudian disusul oleh responden dengan lembaga BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) sebanyak 42 orang atau sebesar 35.9%. Responden dengan lembaga LAZ (Lembaga Amil Zakat) yang sebanyak 15 orang atau sebesar 12.8%.

Dari hasil identifikasi daerah diatas dapat disimpulkan bahwa lembaga zakat yang dipilih yaitu lembaga BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) lebih banyak dalam kontribusi pengisian kusioner dibandingkan dengan responden dengan lembaga zakat lainnya.

2. Hasil Penelitian Olah Data

I. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukan kevalidan atas variabel atau instrument pada kusioner penelitian. Menurut Sudarmanto (2005) uji validitas memiliki kriteria yang dapat menunjukan kevalidan atas suatu variabel atau instrument pada penelitian yakni apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument tersebut dapat dinyatakan valid, akan tetapi apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tersebut tidak valid.

Tabel 4. 8.

Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel

Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,660	0,1816	Valid
X1.2	0,680	0,1816	Valid

X1.3	0,647	0,1816	Valid
X1.4	0,579	0,1816	Valid
X1.5	0,740	0,1816	Valid
X1.6	0,751	0,1816	Valid
X1.7	0,747	0,1816	Valid
X1.8	0,810	0,1816	Valid
X1.9	0,603	0,1816	Valid
X1.10	0,693	0,1816	Valid
X2.1	0,644	0,1816	Valid
X2.2	0,722	0,1816	Valid
X2.3	0,675	0,1816	Valid
X2.4	0,744	0,1816	Valid
X2.5	0,763	0,1816	Valid
X2.6	0,614	0,1816	Valid
X2.7	0,742	0,1816	Valid
X2.8	0,767	0,1816	Valid
X3.1	0,722	0,1816	Valid
X3.2	0,736	0,1816	Valid
X3.3	0,772	0,1816	Valid
X3.4	0,805	0,1816	Valid
X3.5	0,829	0,1816	Valid
X3.6	0,796	0,1816	Valid
X3.7	0,763	0,1816	Valid
X3.8	0,816	0,1816	Valid
X3.9	0,547	0,1816	Valid
X3.10	0,836	0,1816	Valid
Y1	0,814	0,1816	Valid
Y2	0,789	0,1816	Valid
Y3	0,839	0,1816	Valid
Y4	0,870	0,1816	Valid

Y5	0,856	0,1816	Valid
Y6	0,832	0,1816	Valid

(Sumber: data primer yang diolah 2024)

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, terhadap kusioner yang terdapat 4 variabel yang berisi 34 kusioner yang telah diisikan oleh 117 responden. Untuk mengetahui kusioner mana yang valid atau tidak valid, maka harus mencari tahu dengan menggunakan uji validitas yang dapat dilihat atau dibandingkan antara r tabel dengan r hitung. Rumus untuk mencari r tabel adalah df = N-2 yaitu df = 117-2 = 115, sehingga nilai r tabel adalah 0,1816. Berdasarkan hasil perhitungan validasi dari tabel diatas, dapat kita lihat bahwa r hitung lebih besar dari r tabel yang terdapat di 34 kusioner, sehingga dapat dinyatakan valid.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang mengukur suatu konsistensi dan kestabilan pada responden yang menjawab pada kusioner penelitian yang berkenaan dengan konstruk. Suatu indikator dapat dinyatakan reliabilitas yang dapat dipercaya, jika indikator tersebut stabil sehingga dapat digunakan dan dapat diandalkan. Maka dari itu instrument tersebut dapat memberikan hasil pengukuran yang tidak berubah dan menunjukkan hasil yang sama jika digunakannya berkali-kali. Reliabilitas memberikan suatu pengertian yakni isntrumen dapat menunjukkan kepercayaan dalam menggunakan sebagai alat pengumpulan data yang tidak memiliki sifat tendens atau mengacu pada responden untuk menentukan pilihan jawaban tertentu. Instrument yang dianggap reliabel akan memberikan hasil pada data yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya.

Kemudian dari hasil uji reliabilitas pada peneltiian ini yang digunakan terhadap 117 responden menggunakan program *SPSS vs 22* sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 9.

Uji Reliabilitas Kesadaran Berzakat (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,864	10

(Sumber: data primer yang diolah 2024)

Berdasarkan hasil uji reabilitas dengan menggunakan program *SPSS vs 22* dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha. Apabila nilai Cron'ach's Alpha > 0,60 maka data tersebut dapat dinyatakan reliabel. Jika dilihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,864 > 0,6 sehingga pada variabel X1 dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 4. 10.

Uji Reliabilitas Pendapatan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,844	8

(Sumber: data primer yang diolah 2024)

Berdasarkan hasil uji reabilitas dengan menggunakan program *SPSS vs 22* dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha. Apabila nilai Cron'ach's Alpha > 0,60 maka data tersebut dapat dinyatakan reliabel. Jika dilihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,844 > 0,6 sehingga pada variabel X2 dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 4. 11.

Uji Reliabilitas Altruistik (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,900	10

(Sumber: data primer yang diolah 2024)

Berdasarkan hasil uji reabilitas dengan menggunakan program *SPSS vs 22* dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha. Apabila nilai Cron'ach's Alpha > 0,60 maka data tersebut dapat dinyatakan reliabel. Jika dilihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,900 > 0,6 sehingga pada variabel X3 dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 4. 12.

Uji Reliabilitas Minat Berzakat (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,908	6

(Sumber: data primer yang diolah 2024)

Berdasarkan hasil uji reabilitas dengan menggunakan program *SPSS vs 22* dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha. Apabila nilai Cron'ach's Alpha > 0,60 maka data tersebut dapat dinyatakan reliabel. Jika dilihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,908 > 0,6 sehingga pada variabel Y dapat dinyatakan reliabel.

II. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

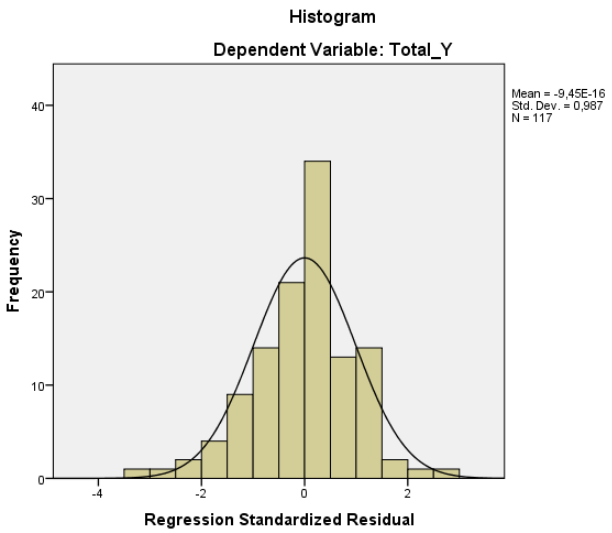
Uji normalitas adalah bagian dari uji asumsi klasik atau uji analisis data yang mana sebelum data tersebut digunakan untuk uji hipotesis maupun uji regresi maka data tersebut perlu dilakukannya uji normalitas untuk menyatakan bahwa data tersebut telah berdistribusi normal. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa data

yang memiliki kriteria yang baik yaitu data yang telah berdistribusi normal. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa pengujian yaitu uji normalitas dengan melihat histogram, uji normalitas dengan melihat P-P Plot, dan uji normalitas dapat diperkuat dengan pengujian Kolmogorov-smirnov test.

Uji normalitas yang menggunakan grafik analisis dan grafik statistic yakni berupa grafik histogram dan grafik P-P Plot dapat dilihat pada gambar 4.1 dan gambar 4.2.

Gambar 4. 1

Uji Normalitas dengan Histogram



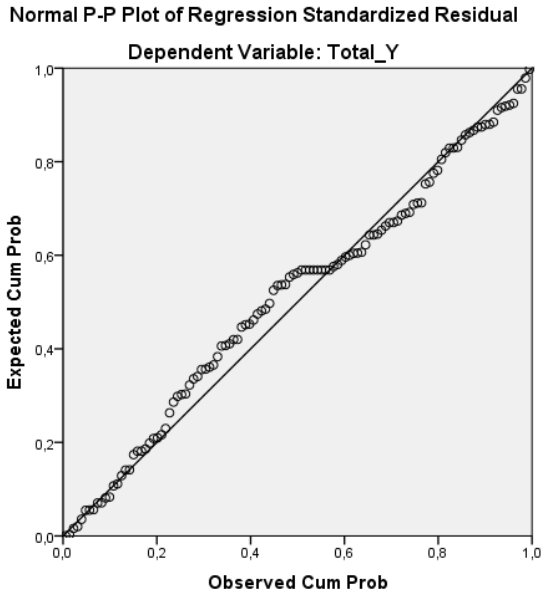
(Sumber: data primer yang diolah 2024)

Berdasarkan gambara histogram diatas, grafik histogram yang dikatakan normal apapbila memiliki distribusi data yang membentuk lonceng (*bell shaped*) atau dapat dikatakan tidak condong ke kanan atau ke kiri. Dapat kita lihat bahwa pada gambar grafik histogram diatas menunjukkan bahwa distribusi data membentuk lonceng dan tidak condong ke kanan dan tidak condong ke kiri sehingga dapat dikatakan histogram pada gambar diatas dinyatakan normal.

Dapat terlihat bahwa pada variabel pendapatan (X2) berada diangka 2 dimana memiliki makna bahwa data tersebut berdistribusi normal atau bersifat positif. Sedangkan pada variabel kesadaran berzakat (X1) dan altrusitik (X3) berada pada angka -2 bahkan lebih dimana memiliki makna bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal atau bersifat negative.

Gambar 4. 2

Uji Normalitas dengan P-P Plot



(Sumber: data primer yang diolah 2024)

Berdasarkan gambar P-P Plot diatas dapat diketahui dengan melihat pada penyebaran item atau titik terhadap garis diagonal yang ada pada grafik tersebut. Grafik P-P Plot dapat dinyatakan tidak memenuhi syarat asumsi normalitas ketika item penyebarannya jauh dari garis diagonal atau dapat dikatakan tidak mengikuti arah garis diagonal. Dari hasil gambar grafik diatas menyatakan bahwa lengkungannya menunjukkan bentuk P-P Plot disekitar garis regresi. Graifk P-P Plot pada gambar diatas menunjukkan bahwa pada data tersebut menybar di sekitar garis diagonal atau dengan kata lain

mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dikatakan berdistribusi normal ataupun telah memenuhi syarat normalitas.

Dalam pengujian uji normalitas dengan menggunakan grafik histogram, grafik P-P Plot perlu adanya penguatan dengan uji statistic. Dimana uji statsitik ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorof-smirnov biasanya hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik terkadang berbeda dengan hasil uji statistic dimana garis tampak terlihat normal, namun biasanya secara statistic bisa terjadi sebaliknya. Oleh karena itu untuk memastikan hasil uji dari grafik dapat dilihat dari hasil uji statistic pada tabel 4.5.

Kriteria pengambilan keputusan *one sample kolmogorof-smirnov* sebagai berikut:

a. Apabila nilai signifikansi *Asymp. Sig* (2-*tailed*) > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data residual berdistribusi normal.
b. Sebalinya, apabila nilai signifikansi *Asymp. Sig* (2-*tailed*) < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 13.

Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		117	117	117
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000	,0000000	,0000000
	Std. Deviation	3,35776316	3,72661519	3,72830737
Most Extreme Differences	Absolute	,083	,056	,129
	Positive	,054	,042	,111
	Negative	-,083	-,056	-,129
Test Statistic		,083	,056	,129
Asymp. Sig. (2-tailed)		,047[c]	,200[c,d]	,000[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: data primer yang diolah 2024)

Berdasarkan hasil uji reabilitas dengan menggunakan program *SPSS vs 22* dapat dilihat nilai signifikansi pada variabel kesadaran berzakat *Asymp. Sig (2-tailed)* bernilai 0,047 lebih kecil dari 0,05. Maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas kolmogorov-smirnov, dapat dinyatakan bahwa variabel kesadaran berzakat tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji reabilitas dengan menggunakan program *SPSS vs 22* dapat dilihat nilai signifikansi pada variabel pendapatan *Asymp. Sig (2-tailed)* bernilai 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas kolmogorov-smirnov, dapat dinyatakan bahwa variabel pendapatan berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji reabilitas dengan menggunakan program *SPSS vs 22* dapat dilihat nilai signifikansi pada variabel altruistik *Asymp. Sig (2-tailed)* bernilai 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas kolmogorov-smirnov, dapat dinyatakan bahwa variabel altrusitik tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah bagian dari uji asumsi klasik yang digunakan pada analisis regresi. Pada uii multikolinearitas ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui model regresi pada suatu penelitian yakni apakah memiliki korelasi atau hubungan yang erat antara variabel bebas (*independent)* dan variabel terikat *(dependen)*. Berdasarkan pada uij multikolinearitas ini, model regresi yang baik yaitu data tersebut tidak terjadi gejala atau dugaan pada multikolinearitas.

Cara untuk mengetahui adanya asumsi gejala multikolinearitas pada model regresi, dapat dilakukan dengan beberapa cara, namun pada penelitian ini akan digunakan dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF *variance inflating factor*.

Nilai *toleramce* dapat digunakan untuk menjadi pengukuran variabilitas pada variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan pada variabel bebas lainnya. Dengan demikian Adapun kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan sebagai berikut ini:

a. Apabila nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10,00 maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
b. Sebaliknya, apabila nilai *tolerance* < 0,1 dan VIF > 10,00 maka dapat dikatakan terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4. 14.

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Total_X1	,561	1,781
	Total_X2	,668	1,498
	Total_X3	,600	1,665

a. Dependent Variable: Total_Y

(Sumber: data primer yang diolah 2024)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan program *SPSS vs 22* dapat dilihat pada tabel "*coefficient*" diketahui bahwa nilai *tolerance* pada variabel kesadaran berzakat (X1) sebesar 0,561 dan nilai VIF nya sebesar 1,781 yang dimana jika ditarik kesimpulannya yaitu nilai *tolerance* lebih besar dibandingkan dengan 0,1 dan nilai VIFnya lebih kecil dari 10, maka pada variabel religuisitas tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Pada variabel pendapatan (X2) sebesar 0,668 dan nilai VIF nya sebesar 1,498 yang dimana jika ditarik kesimpulannya yaitu nilai *tolerance* lebih besar dibandingkan dengan 0,1 dan nilai VIFnya lebih kecil dari 10, maka pada variabel pendapatan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Kemudian pada variabel altruistik (X3) sebesar 0,600 dan nilai VIF nya sebesar 1,665 yang dimana jika ditarik kesimpulannya yaitu nilai *tolerance* lebih besar dibandingkan dengan 0,1 dan nilai VIFnya lebih kecil dari 10, maka pada variabel altruistik tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heterokedasitas adalah bagian dari uji asumsi yang digunakan pada analisis regresi. Uji heterokedasitas memiliki tujuan yaitu untuk menguji pada model regresi yakni apakah terjadi ketidaksamaan *variance* (variasi) dari nilai residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dinamakan hetorkedasitas apabila *variance* dari nilai pengamatan satu ke pengamatan lain memiliki sifat tetap, namun sebaliknya jika *variance* dari nilai pengamatan satu ke pengamatan lainnya memiliki sifat yang tidak tetap, maka dinamakan heteroskedasitas. Sehingga model regesi yang baik tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

Pada penelitian ini menggunakan uji heterokedasitas dengan metode *Rank Spearman* dan grafik *Scatterplot*.

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedasitas sebagai berikut:

a. Apabila nilai probabilitas atau sig. > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedasitas.
b. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas atau sig. < 0,05 maka terjadi heteroskedasitas.

Tabel 4. 15.

Uji Heteorkedasitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,872	2,089		-,418	,677
	Total_X1	,102	,057	,214	1,785	,077
	Total_X2	-,126	,042	-,333	-3,029	,003
	Total_X3	,056	,048	,135	1,166	,246

a. Dependent Variable: Res2

(Sumber: data primer yang diolah 2024)

Berdasarkan hasil uji heteroskedasitas dengan menggunakan program *SPSS vs 22* dapat dilihat pada tabel "*coefficient*" diketahui bahwa nilai sig. pada variabel kesadaran berzakat (X1) sebesar 0,077 dimana nilai sig pada variabel kesadaran berzakat > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas.

Pada variabel pendapatan (X2) nilai sig. sebesar 0,003 dimana nilai sig. pada variabel pendapatan < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedasitas.

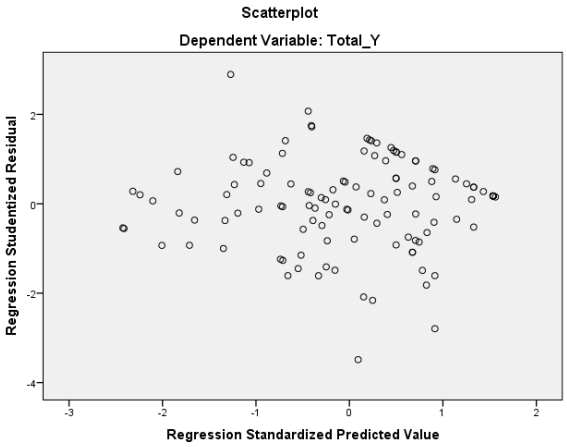
Kemudian pada variabel altruistic (X3) nilai sig. sebesar 0,256 dimana nilai sig. pada variabel altruistic > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas.

Selain dari uji stastik dalam uji heteroskedasitas, dapat dilakukan juga dengan menggunakan grafik, yang mana dapat dilihat dengan menyebarnya data yang disimbolkan dengan titik pada gambar *scatterplot* dari residualnya. Pada uji heteroskedasitas ini dapat dilakukan pendeteksian sebagai berikut:

a. Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta penyebaran titik-titik diatas dan dibawah pada angka 0 atau pada sumbu y maka dapat dikatakan tidak terjadi heterokedasitas.
b. Apabila terdapat pola tertentu berupa titik yang ada yang membentuk suatu pola secara teratur, misalnya bergelombang, lebar atau menyempit, maka dapat disimpulkan telah terjadi gejala heterokedasitas.

Gambar 4. 3

Grafik *Scatterplot*



(Sumber: data primer yang diolah 2024)

Berdasarkan pada gambar diatas dapat dilihat bahwa hasil dari uji heteroskedasitas dengan menggunakan "*scatterplot"* yang menjelaskan bahwa tidak terdapat pola tertentu terhadap titik-titik atau dengan kata lain titik menyebar terlihat tidak beraturan diatas maupun dibawah pada sumbu 0 ataupun pada sumbu Y. Maka ditarik kesimpulan bahwa hasil uji heterokedasitas dengan melihat grafik *scatterplot* tidak terdapat gejala heterokedasitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokerlasi adalah bagian dari uji asumsi klasik yang digunakan pada analisis regresi, dimana memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat hubungan

antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Apabila terjadi hubungan maka dapat dinamakan adanya problem autokeralasi. Munculnya autokeralasi dikarenakan hasil observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Permasalahan ini muncul dikarenakan adanya *residual* (kesalahan pengganggu) tidak berbebas pada suatu observasi ke observasi lain, selain itu juga dikarenakan adanya pelembatan, bias spesifikasi terhadap model kasus variabel yang tidak dimasukkan, kemudian karena adanya fenomena alaba-laba ataupun manipulasi data, dan yang terakhir adanya kelembapan waktu.

Salah satu uji autokorelasi yang dapat mendeteksi ada ataupun tidaknya autokorelasi yaitu dengan uji *Durbin Watson* (DW Test). Uji *Durbin Watson* dapat dipergunakan untuk pengujian autokorelasi pada tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan juga mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) pada model regresi dan tidak terdapat variabel independen.

Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi, yaitu dengan melihat pada *Durbin Watson* (DW tes) sebagaimana berikut:

Jika dw < dL : maka terdapat autokerlasi positif
Jika dw > Du : maka tidak terdapat autokerlasi positif
Jika dL > dw > Du : maka pengujian tidak dapat disimpulkan
Jika (4-dw) < dL : maka terdapat autokeralasi negative
Jika (4-dw) > Du : maka pengujian tidak terdapat autokorelasi negative
Jika dL < (4-dw) < dU: maka pengujian tidak terdapat kesimpulan

Tabel 4. 16.

Uji Autokerelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,689[a]	,475	,461	3,402	1,783

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

(Sumber: data primer yang diolah 2024)

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi dengan menggunakan program *SPSS vs 22* dapat dilihat pada tabel "*model summry*". Dapat dilihat pada tabel tersebut yaitu pada kolom *Durbin Watson* nilainya sebesar 1.7183 yang kemudian akan dibandingkan dengan perhitungan pengambilan keputusan *Durbin Watson* dibawah ini:

a. Nilai du pada distribusi nilai tabel *Durbin Watson.*

   Berdasarkan du pada distribusi nilai tabel pada *Durbin Watson* berdasarkan K (3) dan n (117) dengan nilai signifikansi 5%.

b. Du (1.7512) < *Durbin Watson* (1.783) < 4 - du (2.2488)

Maka berdasarkan pada pengambilan keputusan dalam uji autokerlasi tersebut dapat dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* terletak diantara du – (4 – du) atau nilai *Durbin Watson* (1.783) terletak diantara nilai du – (4 – du) yaitu 1.7512 dan 2.2488. Maka pada uji autokerlasi ini tidak terjadi gejala autokerlasi.

III. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada analisis regresi linear berganda ini memiliki kegunaannya yaitu untuk mengetahui seberapa besar tingkat hubungan yang terjadi antara variabel bebas yaitu kesadaran berzakat (X_1), pendapatan (X_2), altruistik (X_3) dan variabel terikat yaitu minat berzakat untuk Palestina (Y). Terdapat beberapa perbedaan antara analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda, dimana

analisi regresi sederhana hanya terletak pada satu variabel saja sedangkan pada analisis regresi berganda ini terletak pada beberapa hal yang perlu dianalisa sebagai pondasi utnuk melakukan uji analisis yang lebih mendalam. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 4. 17.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,140	3,363		-,042	,967
	Total_X1	-,041	,092	-,040	-,444	,658
	Total_X2	,331	,067	,412	4,944	,000
	Total_X3	,367	,077	,416	4,734	,000

a. Dependent Variable: Total_Y

(Sumber: data primer yang diolah 2024)

Hasil perhitungan tersebut akan disajikan dengan rumus yang ada sebagai berikut:

$\mathbf{Y} = \boldsymbol{\beta}_0 + \boldsymbol{\beta}_1\mathbf{X}_1 + \boldsymbol{\beta}_2\mathbf{X}_2 + \boldsymbol{\beta}_3\mathbf{X}_3 + \boldsymbol{\beta}_4\mathbf{X}_4 + \mathbf{e}_i$

$= (- 0{,}140) + (- 0{,}041) + 0{,}331 + 0{,}367$

Error Term = (0,092) (0,067) (0,077)

Sig = (0,658) (0,000) (0,000)

Dari hasil analysis regresi diatas, kemudian hasil tersebut dapat diparparkan pada berikut ini:

a. Pada nilai konstanta sebesar (- 0,140) yang memiliki arti bahwa pada variable bebas yang diteliti, yaitu kesadaran berzakat (X_1), pendapatan (X_2), altruistik (X_3) bernilai konstan, maka dengan

demikian minat berzakat untuk Palestina akan tetap memiliki nilai sebesar (- 0,140).

b. Pada nilai koefisien regresi pada variabel bebas yaitu kesadaran berzakat (X_1) memiliki nilai sebesar (- 0,041) yang memiliki arti bahwa apabila variabel lain yang diteliti memiliki nilai konstan maka setiap peningkatan pada variabel kesadaran berzakat (X_1) maka akan mengakibatkan pada peningkatan minat berzakat untuk Palestina sebesar (-0,041). Peningkatan kesadaran berzakat dapat terjadi dikarenakan adanya dorongan rasa tanggungjawab keagamaan untuk saling membantu sesama manusia, sehingga hal tersebut dapat berdampak pada minat seseorang untuk berzakat kepada Palestina.

c. Pada nilai koefisien regresi pada variabel bebas yaitu pendapatan (X_2) memiliki nilai sebesar 0,331 yang memiliki arti bahwa apabila variabel lain yang diteliti memiliki nilai konstan maka setiap peningkatan 1 rupiah pada variabel pendapatan (X_2) maka akan mengakibatkan pada peningkatan minat berzakat untuk Palestina sebesar 0,331. Peningkatan pada variabel pendapatan dikarenakan adanya pendapatan yang meningkat, sehingga hal tersebut dapat berdampak pada minat seseorang untuk berzakat kepada Palestina.

d. Pada nilai koefisien regresi pada variabel bebas yaitu altrusitik (X_3) memiliki nilai sebesar 0,367 yang memiliki arti bahwa apabila variabel lain yang diteliti memiliki nilai konstan maka setiap peningkatan pada variabel altrusitik (X_3) maka akan mengakibatkan pada peningkatan minat berzakat untuk Palestina sebesar 0,367. Peningkatan altrustik dapat terjadi dikarenakan adanya dorongan dengan rasa kepedulian kepada orang lain sedang mengalami kesulitan, sehingga hal tersebut dapat berdampak pada minat seseorang untuk berzakat kepada Palestina.

IV. Uji Hipotesis

A. Uji T

Uji t merupakan bagian dari uji hipotesis yang dilakukan untuk memberikan asumsi apakah variabel bebas (X) berpengaruh pada variabel terikat (Y). Berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan uji t memiliki dua cara. Pertama, uji t berdasarkan nilai T_{hitung} dan T_{tabel} sebagaimana berikut:

a. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka variabel bebas atau variabel *independent* (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel *dependen* (Y).
b. Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka variabel bebas atau variabel *independent* (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel *dependen* (Y).

Dalam mencari T_{hitung} dan T_{tabel} dapat dicari dengan perhitungan pada rumus berikut:

$$(\frac{alpha}{2}; n - k - 1)$$

Dimana:

Alpha = 0,05 atau 5%

n = populasi atau sampel

K = variabel bebas (X)

Dalam rumus ini dapat dikemukan bahwa pada penelitian ini memiliki hasil yaitu $(\frac{0,05}{2}; 117 - 3 - 1)$ = (0,025;113) = 1,661

Kedua, uji t secara parsial berdasarkan nilai signifikan sebagaimana berikut:

a. Nilai signifikan (Sig.) < 0,05, maka variabel bebas atau variabel *independent* (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel *dependen* (Y).

b. Nilai signifikan (Sig.) > 0,05, maka variabel bebas atau variabel *independent* (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel *dependen* (Y).

Tabel 4. 18.

Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,140	3,363		-,042	,967		
	Total_X1	-,041	,092	-,040	-,444	,658	,561	1,781
	Total_X2	,331	,067	,412	4,944	,000	,668	1,498
	Total_X3	,367	,077	,416	4,734	,000	,600	1,665

a. Dependent Variable: Total_Y

(Sumber: data primer yang diolah 2024)

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam uji t dengan menggunakan program *SPSS vs 22* dapat dilihat pada tabel "*coefficients*" diketahui sebagai berikut:

a. Nilai pada variable kesadaran berzakat (X_1) sebesar (-0,444) dengan nilai probabilitas sebesar 0,658. Pada tingkatan signifikansi 5% (α = 0,05), maka nilai signifikansi 0,658 > 0,05 dengan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa variable kesadaran berzakat (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat berzakat untuk Palestina (Y). Maka dengan ini H_0 diterima H_1 ditolak.
b. Nilai pada variable pendapatan (X_2) sebesar 4,944 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Pada tingkatan signifikansi 5% (α = 0,05), maka nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dengan ini dapat

ditarik kesimpulan bahwa variabel pendapatan (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat berzakat untuk Palestina (Y). Maka dengan ini H_1 diterima H_0 ditolak.

c. Nilai pada variable altruistik (X_3) sebesar 4,734 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Pada tingkatan signifikansi 5% (α = 0,05), maka nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dengan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel altruistik (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat berzakat untuk Palestina (Y). Maka dengan ini H_1 diterima H_0 ditolak.

B. Uji F

Uji F merupakan uji hipotesis yang dilakukan untuk memberikan asumsi apakah variabel-variabe bebas (*independen*) pada suatu penelitian secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependen*). Berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan uji f memiliki dua cara. Pertama, uji f berdasarkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} sebagaimana berikut:

a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel bebas atau variabel *independent* (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel *dependen* (Y).
b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel bebas atau variabel *independent* (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel *dependen* (Y).

Dalam mencari F_{hitung} dan F_{tabel} dapat dicari dengan perhitungan pada rumus berikut:

$$K; n - k$$

Dimana:

K = variabel bebas

n = jumlah responden

Dalam rumus ini dapat dikemukan bahwa pada penelitian ini memiliki hasil yaitu (3;117-3) = (3;114) = 2.68

Kedua, uji f secara simultan berdasarkan nilai signifikan sebagaimana berikut:

a. Nilai signifikan (Sig.) < 0,05, maka variabel bebas atau variabel *independent* (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel *dependen* (Y).
b. Nilai signifikan (Sig.) > 0,05, maka variabel bebas atau variabel *independent* (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel *dependen* (Y).

Tabel 4. 19.

Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1183,397	3	394,466	34,082	,000[b]
	Residual	1307,851	113	11,574		
	Total	2491,248	116			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

(Sumber: data primer yang diolah 2024)

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam uji f dengan menggunakan program *SPSS vs 22* dapat dilihat pada tabel "*ANOVA*" diketahui bahwa nilai signifikansi pada tebel tersebut sebesar 0,000. Jika dalam pengambilan keputusan uji f, maka nilai signifikan yaitu 0,000 < 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kesadaran berzakat (X1), pendapatan (X2), altruistic (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat berzakat untuk Palestina (Y).

C. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Pada analisis nilai koefisien determinasi memiliki tujuan yakni dengan model perhitungan yang mengukur pada besar kecilnya kemampuan variabel bebas (*independent*) untuk menyatakan bahwa variabel tersebut memiliki kontribusi atau pengaruh pada variabel terikat (*dependen*). Dalam melakukan perhitungan tentunya koefisien determinasi ini memiliki rumus sebagaimana berikut ini:

$$KD = r2\ x\ 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

Koefisien determinasi memiliki sebutan yaitu "R Square atau R kuadrat" dengan symbol "r^2" yang mempunyai makna sebagai memberikan pengaruh pada variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependen*) atau pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa nilai pada koefisien determinasi atau R Square ini memberikan penjelasan mengenai besar atau kecilnya kontribusi yang diberikan oleh variabel (X) secara simultan terhadap variabel (Y).

Tabel 4. 20.

Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,689[a]	,475	,461	3,402	1,783

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

(Sumber: data primer yang diolah 2024)

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi dengan menggunakan program *SPSS vs 22* dapat dilihat pada tabel "*model summry*" diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,475. Nilai ini ditemukan berasal dari hasil perhitungan kuadrat pada "R" atau

koefisien korelasi. Hal ini bisa dilihat pada kolom "R" yang memiliki angka 0,689 yang dikuadratkan dengan jumlah 0,475. Besaran pada nilai koefisien determinasi jika diubah dalam bentuk persenan yaitu sebesar 47,5% artinya bahwa pada penelitian ini yang memiliki variabel kesadaran berzakat (X1), pendapatan (X2), altruistic (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel minat berzakat untuk Palestina (Y). sedangkan sisanya yaitu sebesar 52,5% dipengaruh oleh faktor lainnya atau variabel lain.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh kesadaran berzakat terhadap minat berzakat untuk Palestina

   Hasil penelitian ini dapat ditunjukkan bahwa pengaruh kesadaran berzakat terhadap minat berzakat untuk Palestina tidak memiliki pengaruh atau berpengaruh signifikan terhadap minat berzakat untuk Palestina. Dimana kesadaran berzakat pada masyarakat di Yogyakarta memiliki keterbatasan pada kampanye sosial yakni sedikit banyak media yang mengangkat isu tentang Palestina. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada nilai signifikansi 0,658 lebih besar dari 0,05. Maka dari itu hasil hipotesis pertama dinyatakan tidak berpengaruh signifikan dan ditolak.

   Akan tetapi pada penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Najmudin, dkk (2023), Kartika (2020), dan Nafi'ah, dkk (2023) yang menyatakan bahwa kesadaran berzakat memiliki pengaruh terhadap minat berzakat.

2. Pengaruh pendapatan terhadap minat berzakat untuk Palestina

   Hasil penelitian ini dapat ditunjukkan bahwa pengaruh pendapatan terhadap minat berzakat untuk Palestina memiliki pengaruh atau berpengaruh terhadap minat berzakat untuk Palestina. Dimana pendapatan yang dimiliki dapat memberikan kemanfaatan kepada lain dan dapat memberikan keberkahan atas pendapatan tersebut. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada nilai signifikan sebesar

0.000 lebih kecil dari 0.05. Maka dari itu hasil hipotesis kedua dinyatakan berpengaruh signifikan dan diterima.

Penelitian ini didukung oleh beberapa penilitian yang dilakukan oleh Qutbi (2022), Nausan, dkk (2023), dan Priyambodo, dkk (2023) yang menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berzakat untuk Palestina.

3. Pengaruh altruistic terhadap minat berzakat untuk Palestina

   Hasil penelitian ini dapat ditunjukkan bahwa pengaruh altruistik terhadap minat berzakat untuk Palestina memiliki pengaruh atau berpengaruh terhadap minat berzakat untuk Palestina. Dimana altrusitik merupakan suatu perilaku seseorang secara sukarela yang dilakukan tanpa adanya permintaan atas kebaikan yang dilakukannya. Hal ini sejalan dengan masyarakat di Yogyakarta dengan melihat peristiwa yang terjadi pada Palestina yakni terdapat adanya bentuk kekerasan yang dilakukan sehingga masyarakat Palestina memerlukan bantuan baik berupa bahan-bahan pokok maupun bantuan lainnya untuk bertahan hidup sehingga masyarakat di Yogyakarta memiliki antusias untuk membantu masyarakat Palestina. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Maka dari itu hasil hipotesis ketiga dinyatakan berpengaruh dan diterima.

   Penelitian ini didukung oleh beberapa penilitian yang dilakukan oleh Abda, dkk (2022), Ichsan, dkk (2023), dan Febrianti, dkk (2023) yang menyatakan bahwa altruistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berzakat untuk Palestina.

4. Pengaruh kesadaran berzakat, pendapatan, dan altruistic terhadap minat berzakat untuk Palestina

   Hasil penelitian ini dapat ditunjukkan bahwa pengaruh kesadaran berzakat, pendapatan, dan altruistic terhadap minat berzakat untuk Palestina memiliki pengaruh atau berpengaruh terhadap minat berzakat untuk Palestina. Dimana kesadaran berzakat, pendapatan,

dan altruistic ini merupakan unsur-unsur yang melekat pada setiap individu baik kesadaran seseorang perihal pentingnya zakat yang disalurkan untuk membantu sesama muslim, pendapatan setiap individu yang berbeda cenderung akan berbagi untuk sesama karena yang diyakininya bahwa didalam harta didalamnya terdapat hak orang lain yang membutuhkan, dan altruistic sebagai gambaran perilaku individu masyarakat Yogyakarta yang mempunyai belas kasih yang ingin memberi tanpa adanya pamrih atau meminta balasan dikemudian hari khususnya pada masyarakat Palestina. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Maka dari itu hasil hipotesis keempat dinyatakan berpengaruh atau diterima.

Penulis belum menemukan riset yang mengukur secara simultan ketiga variabel sehingga penulis dapat menyatakan bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang memiliki kebaruan dalam mengukur ketiga variabel.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesadaran berzakat tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat berzakat untuk Palestina.
2. Pendapatan memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat berzakat untuk Palestina.
3. Altruistik memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat berzakat untuk Palestina.
4. Kesadaran berzakat, pendapatan, dan altruistic memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat berzakat untuk Palestina.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dilakukan untuk memperluas pembahasan sebagai berikut:

1. Memperluas cakupan sampel pada penelitian, yakni dengan cara melakukan penelitian secara rata pada rentan umur yakni khususnya pada umur 30-40 tahun. Dimana banyaknya kendala yang dilakukan khususnya untuk mendapatkan sampel dari umur 30-40 tahun dengan beragam alasan tentunya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengungkapkan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berzakat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Et Al.,. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruh Minat Masyarakat Membayar Zakat Profesi Pada Baznas Kabupaten Tapin. *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan*, *10*(03), 293. Https://Doi.Org/10.35450/Jip.V10i03.319

Afwan, M. M., & Andri. (2022). Analisis Kritis Terhadap Konsep Zakat Profesi Menurut Yusuf Al Qardhawi. *Jurnal An-Nahl*, *9*(1), 39–44. Https://Doi.Org/10.54576/Annahl.V9i1.46

Amalia, N., & Widiastuti, T. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat (Studi Pada LAZ Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, *Vol. 06 No*(9), Hal. 1756-1769.

Anggita, Y. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Dan Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat Amelia Anggita Dan Indri Yuliafitri. *ISEI Accounting Review*, *IV*(1), 8–13.

Asyraf, Suriani, Z. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, Dan Motivasi Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Baitul Mal Aceh Selatan. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, *7*(No. 287), 108.

Baznas. (2023). *Outlook Zakat Indonesia 2023*.

Febrianti, B., & Yasin, A. (2023). Pengaruh Literasi Zakat, Altruisme, Dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Lazis Nurul Falah Surabaya Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *5*(6), 2921–2939. Https://Doi.Org/10.47467/Alkharaj.V5i6.3720

Firdaus, F., -, S., Ika Mulia, S., & Muzamil, M. (2023). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Zakat Dan Pendapatan Terhadap Kesadaran Berzakat Perkebunan Sawit. *Indonesian Journal Of Islamic Economics And Business*, *8*(2), 266–282. Https://Doi.Org/10.30631/Ijoieb.V8i2.1761

Firdaus, F., Septian Putra, J., Saaulia, R., & Adnis, S. (2020). Yasser Arafat Dan Konflik Palestina-Israel (Tinjauan Sejarah). *Khazanah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, *10*(1), 1–12. Https://Doi.Org/10.15548/Khazanah.V10i1.265

Fuad, L., & Trisnawang Anggelista, N. (2022). Pengaruh Pemahaman Zakat Dan Lingkungan Sosial Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Make Up Artist Di Kecamatan Tulangan, Sidoarjo. *Management Of Zakat And Waqf Journal (MAZAWA)*, *4*(1), 88–109. Https://Doi.Org/10.15642/Mzw.2022.4.1.88-109

Hamzah, Z., & Kurniawan, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance*, *3*(1), 30–40. Https://Doi.Org/10.25299/Jtb.2020.Vol3(1).5114

Jibu, Niswatin, B. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Maal Di Gorontalo. *Jambura Accounting Review*, *3*(2), 66–78.

Karisha, R. (2024). Dampak Tindakan Genosida Oleh Israel Terhadap Kehidupan Di Gaza, Palestina. *Cendekia Pendidikan*, *5*(4), 1–10.

Kartika, I. K. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki Di BAZNAS Salatiga). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *6*(1), 42–52. Https://Doi.Org/10.29040/Jiei.V6i1.558

Lailatul, N., Puspita, B., Diana, N., & Fakhriyyah, D. D. (2023). Pengaruh Literasi Digital, Kesadaran Berzakat,Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Melalui E-Commerce Tokopedia (Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto). *Islamic Economic And Finance Journal*, *4*(1), 185–197.

Majelis Ulama Indonesia. (2023). *Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor : 83 Tahun 2023 Tentang Tentang Hukum Dukungan Terhadap Perjuangan*

Palestina.

Mayyadah. (2019). *Praktik Manajemen Zakat Perspektif Hukum Islam (Analisis Komparatif Fikih Klasik Dan Fikih Kontemporer)*. 43–55.

Nadila, N., Ahmad Syaripudin, & A. Hawariah. (2023). Sistem Penyaluran Zakat Mal Ke Palestina Di Wahdah Inspirasi Zakat Makassar Perspektif Hukum Islam. *AL-QIBLAH: Jurnal Studi Islam Dan Bahasa Arab*, *2*(1), 20–38. Https://Doi.Org/10.36701/Qiblah.V2i1.865

Nafi. (2020). Analisa Efektivitas Penyaluran Zakat Baznas Kabupaten Kudus. *Ziswaf : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, *7*(2), 151–165.

Najmudin, Ahyakudin, Pardiansyah, E., Sujai, & Sari, P. M. R. N. (2023). *Syi ' Ar Iqtishadi (Umb) Untuk Membayar Zakat Pada Baznas*. *7*(1), 75–94.

Nausan, A. (2023). The Effect Of Income Level And Knowledge Of Professional Zakat On Interest In Zakat Among Millennials. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, *1*(Persediaan), 1–12.

Noka, I. M. (2022). *Pengaruh Religiusitas Dan Altruisme (Kepekaan Sosial) Terhadap Partisipasi Zakat Di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tengah*. *12*(2), 43–51.

Nugraheni, N. O., & Muthohar, A. M. (2021). Analisis Pengaruh Religiositas, Pendapatan, Dan Sikap Terhadap Minat Membayar Zakat Masyarakat Muslim Kabupaten Semarang Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderating. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, *6*(2), 169. Https://Doi.Org/10.30829/Ajei.V6i2.10080

Nugroho, N. (2019). Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas Dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, *03*, 1–23.

Pramudia, R. A., & Syarief, M. E. (2020). Pengaruh Persepsi Pengetahuan, Informasi, Dan Religiusitas Terhadap Minat Berwakaf Uang. *Jurnal Justisia Ekonomika: Magister Hukum Ekonomi Syariah*, *4*(2).

Https://Doi.Org/10.30651/Justeko.V4i2.6482

Priyono, S. (2022). Analisis Tingkat Kepercayaan Dan Tingkat Pendapatan Muzaki Terhadap Minat Membayar Zakat Kepada Amil Zakat Di Yogyakarta. *IBSE Sharia Economic Journal*, *10*(1), 27–39. Https://Doi.Org/10.62708/Ibsesej.V2i1.29

Putri, Supriyadi, R. (2023). *Analisis Tentang Pengaruh Peraturan Bupati (Perbup) Tulungagung Nomor 86 Tahun 2020 Terhadap Perolehan Zakat Infak Dan Sedekah Di Baznas Tulungagung*. *3*(10), 71–80.

Rahayu. (2022). *Agresi Militer Israel Terhadap Jalur Gaza*. *November*, 0–7.

Rahmani. (2023). Dampak Perang Israel-Hamas Terhadap Harga Saham Dan Minat Beli Masyarakat Produk Pendukung Israel. *Aoej: Academy Of Education Journal*, *14*(1).

Ridha, M. A., Ibdalsyah, & Ayuniyyah, Q. (2022). Analisis Nilai Kontribusi Bantuan Kemanusiaan Palestina Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tahun 2018-2021. *Al-Muzara'Ah*, *10*(2), 169–184. Https://Doi.Org/10.29244/Jam.10.2.169-184

Suyadi, N., Museliza, V., & Nurani, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kampar Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, *3*(3), 1672–1683.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berzakat Untuk Palestina (Studi Kasus Masyarakat di Yogyakarta)

Kepada
Yth. Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji yukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang Maha Menguasai atas segala sesuatu-Nya. Shalawat beserta salam selalu tercurah limpahkan kepada Rasul nya yaitu baginda Nabi Muhammad SAW.

Dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan atau penyelesaian pada penyusunan skripsi yang berjudul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berzakat Untuk Palestina (Studi Kasus Masyarakat di Yogyakarta)**.

Kami Soya Sobaya, SEI., MM. dan Zein Muhammad Fachri dari Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, UII, memohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai responden dalam pengisian kuesioner di bawah ini. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa pengaruh religuisitas, pendapatan, dan altruistik terhadap minat berzakat untuk Palestina pada kalangan masyarakat di Yogyakarta.

Atas kerjasama dan kesediaan Bapak/Ibu sebagai responden dalam pengisian kuesioner ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat Saya,

Soya Sobaya, SEI., MM. dan Zein Muhammad Fachri

A. Identitas Responden

Sebelum menjawab pertanyaan kuesioner ini, dimohon Bapak/Ibu mengisi data berikut terlebih dahulu. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda (✓) pada kotak yang telah disediakan.

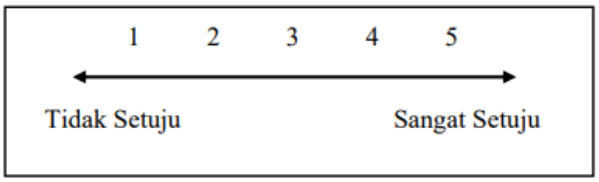
1. Nama :
2. Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita
3. Usia : ☐ 20-29 Tahun ☐ 30-40 Tahun
   ☐ >40 Tahun
4. No Telp/hp :
5. Daerah : ☐ Kulonprogo ☐ Bantul
   ☐ Gunungkidul ☐ Sleman
   ☐ Kota Yogyakarta
6. Pekerjaan : ☐ PNS ☐ Swasta
   ☐ Wirausaha ☐ Pedagang
   ☐ Guru/Dosen ☐ Lainnya
7. Penghasilan : ☐ 2.000.000 – 4.500.000
   ☐ 4.500.000 – 7.000.000
   ☐ 7.000.000 – 9.500.000
   ☐ >9.500.000

B. Petunjuk Pengisian

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pilihan jawaban yang dianggap paling tepat oleh bapak/ibu mengenai mengenai pertanyaan dan pertanyaan yang disampaikan.

Semakin **besar** angka yang bapak/ibu pilih menunjukkan bahwasannya bapak/ibu semakin setuju dengan pilihan di sebelah **kanan (sangat setuju)**. Begitu pula sebaliknya semakin **kecil** angka yang bapak/ibu pilih sebagai jawaban menunjukkan bahwa semakin sepakat pada pilihan di sebelah **kiri (tidak setuju)**. Kemudian berilah tanda *checklist* (V) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan bapak/ibu.

Keterangan:



Kesadaran Berzakat

No.	Pertanyaan (Kesadaran Berzakat)	Nilai				
		Tidak Setuju ← → Sangat Setuju				
		1	2	3	4	5
X1.1	Saya percaya sebagai orang muslim bahwa zakat harus dibayarkan setiap tahun jika sudah memenuhi syarat.					

X1.2	Saya yakin dan percaya bahwa zakat itu mensucikan dan bisa membuat harta yang kita miliki menjadi berkah.					
X1.3	Saya menunaikan zakat karena ingin mengamalkan salah satu rukun Islam. Jika tidak patuh maka saya mendapatkan dosa.					
X1.4	Saya melakukan pembayaran zakat sesuai dengan perhitungan yang telah ditetapkan oleh Allah.					
X1.5	Motivasi saya menunaikan zakat sebagai rasa syukur segala sesuatu nikmat dan ujian yang diberikan Allah SWT.					
X1.6	Saya merasa tenang ketika menunaikan zakat.					
X1.7	Saya merasakan hidup yang berkah dan mengharapkan pahala ketika saya membayar zakat.					
X1.8	Membayar zakat sebagai penghayatan terhadap perintah agama Islam.					
X1.9	Saya membayar zakat secara rutin diawal waktu mendapatkan penghasilan.					
X1.10	Saya merasa rezeki yang saya miliki bertambah dua kali lipat setelah membayar zakat.					

Pendapatan

No.	Pertanyaan (Pendapatan)	Nilai
		⟷

		Tidak Setuju Sangat Setuju				
		1	2	3	4	5
X2.1	Saya membayar zakat untuk Palestina setelah menerima gaji saya.					
X2.2	Saya menunaikan zakat karena dipengaruhi oleh tingkat pendapatan dan melakukan perhitungan nisab agar dapat berzakat.					
X2.3	Ketika saya menerima pendapatan/penghasilan yang lebih besar maka zakat yang harus saya keluarkan juga lebih besar.					
X2.4	Saya membayar zakat untuk Palestina karena memiliki penghasilan tambahan.					
X2.5	Saya akan membayar zakat jika pendapatan saya setara 85 gram emas.					
X2.6	Setelah mendapatkan gaji, saya mendahulukan membayar zakat sebelum dikeluarkan untuk kebutuhan yang lain.					
X2.7	Saya akan membayar zakat untuk Palestina sebesar 2,5% dari total gaji yang sayaterima per bulan.					
X2.8	Saya membayar zakat setelah pendapatan saya mencapai haul atau mencapai waktu pembayaran zakat.					

Altruistik

No.	Pertanyaan (Altruistik)	Nilai
		⟷

		Tidak Setuju				Sangat Setuju
		1	2	3	4	5
X3.1	Saya menolong orang lain sepenuh hati.					
X3.2	Saya ingin membayar zakat karena merasakan kebutuhan orang lain sehingga saya dapat membantu meringankan beban tersebut.					
X3.3	Saya meyakini bahwa suatu bantuan yang diberikan kepada orang lain akan berbuah pertolongan bagi saya.					
X3.4	Menolong orang lain adalah tindakan yang bernilai pahala sehingga saya bergerak untuk memberikan pertolongan.					
X3.5	Saya merasa memiliki tanggungjawab sosial untuk membantu sesama.					
X3.6	Saya menolong orang lain walaupun saya tidak mengenalnya dan tidak mengharapkan imbalan.					
X3.7	Zakat merupakan salah satu bentuk pengendalian diri untuk tidak berperilaku yang kurang baik.					
X3.8	Saya merasakan ketenangan batin setelah menunaikan zakat.					
X3.9	Saya selalu mengutamakan kepentingan orang lain dibandingkan dengan diri saya peribadi					
X3.10	Zakat merasa zakat yang saya keluarkan dapat menghindari dari sifat kesommbingan atas apa yang saya miliki.					

Minat

No.	Pertanyaan (Minat)	Nilai				
		← Tidak Setuju				Sangat Setuju →
		1	2	3	4	5
Y1	Saya mempunyai ketertarikan yang tinggi untuk membayar zakat kepada Palestina.					
Y2	Saya membayar zakat untuk Palestina karena adanya ajakan dari pihak BAZNAS berupa promosi/sosialisasi tentang zakat untuk Paelstina sebagai bantuan kepada mereka.					
Y3	Saya membayar zakat untuk Paelstina karena adanya dorongan dari diri saya peribadi atau dari orang lain.					
Y4	Saya mempunyai keinginan yang besar dalam membayar zakat untuk Palestina.					
Y5	Saya mempunyai keyakinan untuk membayar zakat kepada Palestina karena pengelolaan dan tepat sasaran.					
Y6	Saya membayar zakat untuk Palestina melalui lembaga zakat karena saya yakin lembaga tersebut merupakan lembaga yang professional.					

Hasil Data Kuesioner

No Responden	Kesadaran Berzakat										X1	Pendapatan								X2	Altruistik										X3	Minat Berzakat Untuk Palestina						Y
	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10		C11	C12	C13	C14	C15	C16	C17	C18		D19	D20	D21	D22	D23	D24	D25	D26	D27	D28		E29	E30	E31	E32	E33	Y6	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	3	3	5	5	5	5	3	5	34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	3	3	3	5	3	5	22
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	3	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	24
3	5	4	1	3	4	4	4	4	2	4	35	2	2	4	2	2	4	3	2	21	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	31	3	2	2	2	3	3	15
4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	45	1	4	3	3	5	5	5	5	31	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	45	2	2	2	3	2	2	13
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	3	2	5	3	1	4	2	4	24	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	3	4	4	3	3	4	21
6	5	5	3	3	5	4	5	4	3	3	40	2	3	4	2	1	3	2	2	19	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	37	3	2	3	3	2	2	15
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	1	1	5	5	5	32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	30
8	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	44	3	3	3	3	1	3	3	3	22	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	46	3	3	3	3	3	3	18
9	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	4	4	4	4	2	4	5	3	30	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	44	4	4	5	5	4	3	25
10	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48	4	3	4	1	2	4	3	3	24	5	4	4	5	5	4	3	4	4	3	41	5	1	5	5	4	4	24
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	4	4	4	4	4	35	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46	5	5	5	5	5	5	30
12	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	47	5	4	5	4	3	3	4	3	31	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44	5	4	4	4	4	5	26
13	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	46	2	5	5	4	4	3	3	4	30	5	5	4	4	5	4	5	4	1	5	42	3	3	4	5	4	4	23
14	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48	3	3	3	2	3	2	3	4	23	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48	5	3	4	5	3	3	23
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	4	4	3	4	35	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	47	4	3	4	4	4	4	23
16	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	47	4	5	5	4	3	4	3	4	32	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	5	3	4	5	3	4	24
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	4	5	5	3	3	4	4	3	31	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48	4	5	4	4	4	5	26
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	3	4	4	3	3	2	3	3	25	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48	3	3	3	4	3	3	19
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	3	3	5	3	5	34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	30
20	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	31	3	3	4	3	4	4	3	4	28	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	36	4	4	4	5	4	3	24
21	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	47	2	4	5	3	3	3	1	3	24	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4	45	2	3	3	3	3	3	17
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	3	5	3	5	36	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48	5	5	5	5	5	5	30
23	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	45	5	5	5	5	5	3	4	5	37	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	46	5	3	5	4	4	4	25
24	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4	3	4	3	4	3	3	4	28	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4	4	4	4	4	4	24
25	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48	3	4	3	3	4	4	3	4	28	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45	4	4	4	4	4	4	24
26	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	47	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	4	3	5	4	4	4	4	2	4	39	4	2	1	4	4	4	19
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	3	5	5	3	3	4	3	4	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	4	3	4	4	4	4	23
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	3	4	3	3	4	4	3	4	28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	30
29	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	4	5	5	5	3	5	4	5	36	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	46	4	3	4	4	4	4	23
30	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	46	4	2	4	2	2	4	2	2	22	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	41	3	3	4	3	4	4	21
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	4	4	5	5	5	5	3	5	36	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48	4	3	5	5	4	5	26
32	2	4	3	5	3	2	4	3	4	4	34	5	2	2	3	2	2	2	3	21	5	4	3	4	3	3	4	3	3	4	36	2	4	5	3	3	4	21
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	4	5	5	5	5	39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	30
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	3	4	3	3	4	29	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48	4	4	4	4	4	4	24

35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	2	5	5	3	2	5	2	5	29	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	47	3	3	3	3	5	5	22
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	3	4	5	3	5	4	3	4	31	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	33	3	2	3	3	3	3	17
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	4	4	4	4	4	4	4	5	33	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	5	5	5	5	5	5	30
39	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	5	5	5	5	5	29
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	3	3	3	3	3	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	30
42	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48	3	4	5	4	5	3	3	3	30	4	5	5	4	4	4	4	4	2	3	39	3	3	3	3	3	3	18
43	5	5	5	5	2	2	2	2	3	3	34	2	3	3	2	2	4	2	2	20	5	5	5	3	4	5	2	3	2	4	38	2	2	3	3	4	2	16
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	30
45	4	5	5	4	4	5	4	4	2	4	41	2	2	2	1	1	2	1	2	13	3	3	3	4	4	3	5	5	5	4	39	3	1	2	3	2	4	15
46	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	3	5	4	3	3	4	4	5	31	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	46	5	4	5	5	5	5	29
47	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	46	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	3	3	22
48	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48	4	5	5	5	3	4	5	5	36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	4	5	4	4	5	27
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	3	4	5	3	1	2	2	3	23	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	46	4	3	5	5	5	5	27
50	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	4	5	5	5	1	4	2	1	27	5	5	5	5	5	5	2	4	1	5	42	5	5	5	5	2	4	26
51	5	5	2	5	5	5	5	5	2	4	43	1	2	5	4	5	4	2	5	28	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48	2	1	5	3	4	3	18
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	4	4	4	4	3	3	4	4	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	4	5	5	5	4	28
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	3	3	3	4	3	4	3	4	27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	30
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	3	4	4	4	2	3	5	3	28	4	4	5	4	4	5	4	4	1	4	39	4	2	3	4	4	4	21
55	5	3	4	3	5	4	3	3	4	3	37	2	5	3	4	2	4	1	4	25	4	3	5	2	3	3	5	5	3	5	38	5	3	2	4	5	3	22
56	5	5	5	5	3	5	2	4	3	2	39	2	4	5	2	2	5	2	2	24	5	5	2	3	5	5	3	5	3	3	39	5	1	3	5	5	5	24
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	3	4	5	37	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	47	5	4	5	5	5	5	29
58	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	42	1	5	5	5	5	1	1	5	28	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	46	1	5	5	5	5	5	26
59	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	4	4	5	3	3	4	4	4	31	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	5	5	5	5	5	5	30
60	5	5	5	5	5	4	4	3	2	4	42	2	3	3	3	5	5	3	5	29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	3	5	5	5	5	28
61	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	3	5	5	3	3	3	3	3	28	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	46	3	3	3	3	3	4	19
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	3	5	5	3	5	3	3	5	32	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	46	3	3	3	3	3	3	18
63	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43	3	3	3	3	4	3	3	3	25	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	43	4	3	4	3	4	4	22
64	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	24
65	4	3	5	5	5	5	5	3	4	5	44	3	3	4	4	4	4	4	3	29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	30
66	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	46	3	4	3	3	3	2	2	2	22	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	38	3	2	4	3	3	3	18
67	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48	2	5	5	3	5	2	5	5	32	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	45	4	4	4	5	3	4	24
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	24
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	4	4	3	3	2	4	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48	5	4	5	5	5	5	29
70	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	44	3	4	3	4	1	2	2	4	23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	4	4	4	4	4	4	24
71	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	4	4	4	4	2	3	3	3	27	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48	4	4	4	4	4	4	24
72	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48	3	5	4	3	4	3	3	3	28	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41	4	3	3	4	4	4	22
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	2	3	3	1	3	3	3	3	21	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	3	3	3	3	3	3	18
74	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	47	3	3	5	4	2	5	4	4	30	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	41	4	3	4	4	3	3	21
75	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	33	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	3	3	3	3	3	3	18
76	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	36	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	18
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	5	5	5	5	5	30
78	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	44	3	4	4	3	3	3	3	3	26	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37	3	3	4	3	3	3	19
79	5	5	4	4	3	5	5	4	2	4	41	3	4	3	2	2	3	4	5	26	5	4	5	5	4	4	4	3	2	4	40	5	2	4	3	4	5	23
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	3	3	4	3	1	3	3	3	23	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	35	3	2	3	4	3	3	18

81	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	47	4	5	5	4	4	4	5	5	36	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38	5	3	4	4	4	3	23
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	30
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	4	4	4	4	4	4	24
84	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	48	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	30
85	4	4	3	4	5	5	2	4	3	4	38	2	2	4	4	3	5	4	4	28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	30
86	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48	3	4	4	4	2	4	5	5	31	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46	5	5	5	5	5	5	30
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	30
88	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	44	4	4	4	4	5	4	5	5	35	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	44	4	4	4	4	4	5	25
89	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	3	5	5	3	3	5	5	5	34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	3	5	5	5	5	28
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	3	5	5	5	5	38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	2	5	5	5	5	27
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	4	5	5	5	3	5	3	5	35	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	47	5	3	5	5	5	5	28
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	30
93	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	47	3	3	4	3	1	3	2	3	22	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	5	4	5	5	5	5	29
94	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	5	5	5	5	4	3	3	3	33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	3	2	3	4	4	5	21
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	30
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	4	5	5	5	4	4	4	4	35	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4	4	4	4	4	4	24
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	3	5	5	5	3	5	3	5	34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	3	3	3	3	3	3	18
98	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	45	3	3	3	3	4	3	4	3	26	5	4	4	4	4	5	3	4	3	5	41	5	4	4	4	4	3	24
99	4	3	2	5	5	4	3	3	5	1	35	3	3	4	3	1	4	3	3	24	5	4	4	4	5	5	2	3	4	3	39	4	3	3	3	3	4	20
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48	5	4	5	5	5	5	29
101	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48	5	5	5	5	3	4	4	5	36	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	42	4	4	5	4	4	5	26
102	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	4	4	4	4	4	4	4	5	33	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	5	4	4	5	4	4	26
103	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3	3	2	3	1	3	3	3	21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	4	2	5	3	3	5	22
104	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	47	4	5	5	3	1	4	5	5	32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	4	4	4	4	4	4	24
105	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48	3	5	4	5	3	3	4	5	32	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	47	5	5	4	5	5	5	29
106	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	47	4	4	5	5	5	5	5	5	38	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	5	5	5	5	5	5	30
107	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	30
108	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	48	4	4	5	5	5	5	5	5	38	5	4	5	4	5	5	5	5	2	5	45	4	3	3	4	3	5	22
109	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	44	3	4	4	4	4	3	3	4	29	5	5	5	5	4	4	4	5	2	4	43	3	3	3	3	3	3	18
110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	3	5	5	38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	30
111	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	47	5	4	3	1	1	5	4	5	28	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	5	5	5	5	5	5	30
112	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	4	4	4	3	2	4	5	4	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	4	4	5	4	5	27
113	5	5	2	5	5	5	5	5	3	5	45	3	2	4	2	5	2	1	3	22	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	34	3	3	3	3	3	3	18
114	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	4	5	5	4	5	4	4	5	36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	30
115	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	30
116	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	3	5	5	5	5	5	5	5	38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	30
117	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	45	4	4	4	4	5	3	4	5	33	5	5	5	5	4	4	3	4	3	5	43	4	3	5	4	5	5	26

DESKRIPSI RESPONDEN

JenisKelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	58	49,6	49,6	49,6
	Wanita	59	50,4	50,4	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29	99	84,6	84,6	84,6
	30-40	4	3,4	3,4	88,0
	>40	14	12,0	12,0	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Daerah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bantul	32	27,4	27,4	27,4
	Gunungki	19	16,2	16,2	43,6
	Kota Yog	17	14,5	14,5	58,1
	Kulonpro	11	9,4	9,4	67,5
	Sleman	38	32,5	32,5	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Guru/Dos	4	3,4	3,4	3,4
	Lainnya	75	64,1	64,1	67,5
	Pedagang	2	1,7	1,7	69,2
	PNS	14	12,0	12,0	81,2
	Swasta	8	6,8	6,8	88,0
	Wirausah	14	12,0	12,0	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Penghasilan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.000.000 - 4.500.000	97	82,9	82,9	82,9
	4.500.000 - 7.000.000	13	11,1	11,1	94,0
	7.000.000 - 9.500.000	3	2,6	2,6	96,6
	>9.500.000	4	3,4	3,4	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Zakat Untuk Palestina					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum	44	37,6	37,6	37,6
	Ya	73	62,4	62,4	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Lembaga Zakat					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAZNAS (	42	35,9	35,9	35,9
	lainnya	60	51,3	51,3	87,2
	LAZ (Lem	15	12,8	12,8	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Sudah atau belumnya berzakat untuk Palestina

No Responden	Sudah pernah zakat untuk Palestina
1	Ya
2	Ya
3	Belum
4	Belum
5	Ya
6	Ya
7	Ya
8	Ya
9	Ya
10	Ya
11	Ya
12	Ya
13	Belum
14	Belum
15	Ya
16	Ya
17	Ya
18	Belum
19	Ya
20	Belum
21	Belum
22	Ya
23	Ya
24	Ya
25	Ya
26	Ya
27	Belum
28	Belum
29	Ya
30	Ya
31	Ya
32	Ya
33	Ya
34	Belum
35	Belum
36	Belum
37	Belum
38	Ya
39	Ya
40	Belum

No Responden	Sudah pernah zakat untuk Palestina
41	Ya
42	Belum
43	Belum
44	Belum
45	Ya
46	Ya
47	Belum
48	Belum
49	Belum
50	Ya
51	Belum
52	Belum
53	Belum
54	Ya
55	Ya
56	Ya
57	Ya
58	Ya
59	Ya
60	Belum
61	Belum
62	Belum
63	Belum
64	Ya
65	Belum
66	Ya
67	Belum
68	Ya
69	Belum
70	Ya
71	Ya
72	Belum
73	Belum
74	Ya
75	Ya
76	Belum
77	Ya
78	Belum
79	Ya
80	Ya

No Responden	Sudah pernah zakat untuk Palestina
81	Ya
82	Belum
83	Belum
84	Belum
85	Ya
86	Ya
87	Ya
88	Belum
89	Ya
90	Ya
91	Ya
92	Ya
93	Ya
94	Ya
95	Belum
96	Ya
97	Belum
98	Ya
99	Belum
100	Ya
101	Belum
102	Ya
103	Ya
104	Ya
105	Ya
106	Ya
107	Ya
108	Ya
109	Ya
110	Ya
111	Ya
112	Ya
113	Ya
114	Belum
115	Belum
116	Ya
117	Ya

Statistics					
		Total_X1	Total_X2	Total_X3	Total_Y
N	Valid	117	117	117	117
	Missing	0	0	0	0
Mean		46,41	30,33	44,95	24,50
Std. Error of Mean		,425	,533	,486	,428
Median		48,00	31,00	46,00	24,00
Mode		50	32	50	30
Std. Deviation		4,602	5,769	5,262	4,634
Variance		21,175	33,276	27,687	21,476
Range		19	27	21	17
Minimum		31	13	29	13
Maximum		50	40	50	30
Sum		5430	3549	5259	2867